



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2005 AND 2004
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Francis Lay Sioe Ho |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Menara Kebon Sirih Lt. 25
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : Jl. Duta Indah II/6, RT 001/014 Pondok Pinang
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-3910110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Cornellius Henry Kho |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Menara Kebon Sirih Lt. 25
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : Perum Regency Blok C7 No.7, RT 006/001
Joglo, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-3910110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Februari/February 24, 2006



Francis Lay Sioe Ho
Presiden Direktur/*President Director*

Cornellius Henry Kho
Direktur/*Director*



Tanubrata Yogi Sibarani Hananta
Registered Public Accountants

Menara Graha, 8th Floor
Jalan HR Raauna Said Kav C 17
Jakarta 12940
Telephone : +62-21 5200 660
Teletax : +62-21 5200 511

Nomor Izin Usaha : KEP-155/KM.0/2004

The Original Report are Originally Issued in Indonesian Language

No. : 2-BFI/FA-2/12.05/B

Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2005

No. : 2-BFI/FA-2/12.05/E

Re : Financial Statements
31 December 2005

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Jakarta

*The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit neraca PT BFI Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT BFI Finance Indonesia Tbk (the Company) as of 31 December 2005 and 2004 and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT BFI Finance Indonesia Tbk as of 31 December 2005 and 2004, the results of its operations, its changes in shareholders' equity, and its cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Original Report are Originally Issued in Indonesian Language

Halaman 2

Page 2

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2k dan 17 atas laporan keuangan Perusahaan, pada tahun 2005, Perusahaan mengubah akuntansi imbalan pasca kerja untuk disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 24 (Revisi 2004). Untuk tujuan komparatif, laporan keuangan Perusahaan tahun 2004 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh dari perubahan Standar tersebut.

As discussed in Notes 2k and 17 to the financial statements, in 2005 the Company changed its accounting for employee benefits to conform with Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revision 2004). For comparative purposes, the 2004 financial statements have been restated to reflect the effects of the changes.

Perusahaan adalah pihak yang sedang menghadapi perkara di pengadilan, dan perkembangannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 dijelaskan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

The Company is a party to a lawsuit, and the progress up to 31 December 2005 are disclosed in the Note 22 to the financial statements.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA YOGI SIBARANI HANANTA



Drs Ferdinand Agung
Licence of Public Accountant No. 98.1.0104

24 Februari 2006
24 February 2006

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2005 dan 2004**

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
31 December 2005 and 2004***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2005 AND 2004**

Daftar Isi

Table of Contents

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	A	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	B	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NERACA
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A K T I V A	2 0 0 5	Catatan/ Notes	2 0 0 4 (Disajikan kembali, Catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)	A S S E T S
KAS DAN SETARA KAS	41.005.877.811	2c,3,7	16.320.768.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA		2d,f,4		NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES
Piutang sewa guna usaha	350.746.373.239		294.702.718.232	<i>Lease contract receivables</i>
Nilai sisa yang terjamin	220.168.850.400		170.015.072.353	<i>Residual value</i>
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(51.815.655.866)		(49.290.914.433)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(220.168.850.400)		(170.015.072.353)	<i>Security deposits</i>
	298.930.717.373		245.411.803.799	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.173.459.888)		(10.405.334.956)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>283.757.257.485</u>		<u>235.006.468.843</u>	<i>Net</i>
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,e,g,5,7		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	1.005.956.506.878		835.262.102.974	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.971.949.014		1.826.173.427	<i>Related parties</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(213.421.490.002)		(170.343.911.382)	<i>Unearned consumer financing income</i>
	794.506.965.890		666.744.365.019	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(28.458.982.071)		(27.823.692.661)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	<u>766.047.983.819</u>		<u>638.920.672.358</u>	<i>Net</i>
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	70.640.563.518	2p, 9	139.373.061.503	DEFERRED TAX ASSETS - Net
AKTIVA TETAP		2j,6,7		PROPERTY AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	53.206.148.472		44.979.639.980	<i>C o s t</i>
Akumulasi penyusutan	(29.454.019.063)		(25.096.449.413)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>23.752.129.409</u>		<u>19.883.190.567</u>	Net book value
AKTIVA LAIN-LAIN				OTHER ASSETS
Pinjaman kepada karyawan	5.845.219.159		3.770.784.437	<i>Loans to employees</i>
Biaya dibayar di muka	4.484.432.936	2i	6.905.602.371	<i>Prepaid expenses</i>
Deposito kas yang terbatas penggunaannya	1.121.878.713	2c,3,7,21	3.097.599.983	<i>Restricted cash deposits</i>
Lain-lain	2.367.923.600		2.102.827.761	<i>Others</i>
Jumlah Aktiva Lain-lain	<u>13.819.454.408</u>		<u>15.876.814.552</u>	Total Other Assets
JUMLAH AKTIVA	<u>1.199.023.266.450</u>		<u>1.065.380.976.799</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
N E R A C A
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
BALANCE SHEETS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	Catatan/ Notes	2004	
				(Disajikan kembali, Catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	232.957.275.713	2n,7,21	182.919.805.281	<i>Fund borrowings</i>
Hutang pajak	2.989.062.620	2p,9	5.637.725.165	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	26.353.678.501	2k,10,17	23.587.527.430	<i>Accrued expenses</i>
Hutang dividen	82.063.606	16	141.923.827	<i>Dividends payable</i>
Hutang lain-lain	21.352.536.466	2f,g	17.521.557.788	<i>Other payables</i>
Obligasi wajib konversi	<u>52.115.000.000</u>	7,8	<u>53.976.250.000</u>	<i>Mandatory convertible bonds</i>
Jumlah Kewajiban	<u>335.849.616.906</u>		<u>283.784.789.491</u>	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp 500 par value share</i>
Rp 500 per saham				<i>Authorized - 1,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				<i>Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 741.950.215 saham pada tahun 2005 dan 741.293.464 saham pada tahun 2004	370.975.107.500	1,8,11	370.646.732.000	<i>741,950,215 shares in 2005 and 741,293,464 shares in 2004</i>
Tambahan modal disetor - agio saham	314.985.469.919	8,11,24	313.452.595.419	<i>Capital paid-in excess of par value</i>
Saldo laba	<u>177.213.072.125</u>	24	<u>97.496.859.889</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas - Bersih	<u>863.173.649.544</u>		<u>781.596.187.308</u>	Shareholders' Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>1.199.023.266.450</u>		<u>1.065.380.976.799</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years ended
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2005	Catatan/ Notes	2004	
			(Disajikan kembali, Catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen	185.785.409.025	2e,g,l	187.249.410.692	<i>Consumer financing income</i>
Sewa guna usaha	61.115.880.345	2f,l	48.541.178.952	<i>Lease income</i>
Pendapatan selisih premi asuransi	18.095.489.403	14	12.651.427.646	<i>Gain from excess insurance premiums</i>
Pendapatan atas pengalihan dan penyerahan piutang pembiayaan konsumen	12.764.926.629	14	3.017.604.734	<i>Income from sold and transferred of consumer financing receivable</i>
B u n g a	1.709.642.323	12	1.018.951.187	<i>Interest income</i>
Lain-lain	<u>30.393.317.022</u>	14	<u>21.998.007.067</u>	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan	<u>309.864.664.747</u>		<u>274.476.580.278</u>	Total Revenues
B E B A N				EXPENSES
Umum dan administrasi	107.822.409.021	2k,l,6,15,17	95.498.615.787	<i>General and administrative</i>
Keuangan	35.469.592.689	2l,n,13	36.439.134.305	<i>Financing cost</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.000.000.000	2d,g,5	3.500.000.000	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Rugi selisih kurs - Bersih	<u>1.350.272.477</u>	2n,14	<u>2.017.910.159</u>	<i>Loss on foreign exchange - Net</i>
Jumlah Beban	<u>153.642.274.187</u>		<u>137.455.660.251</u>	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	156.222.390.560		137.020.920.027	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN		2p,9		DEFERRED INCOME TAX EXPENSE
Periode berjalan	49.080.166.580		43.157.609.084	<i>Current year</i>
Penyesuaian terhadap aktiva pajak tanggungan	<u>19.652.331.405</u>		<u>78.359.015.648</u>	<i>Adjustment on deferred tax asset</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Tanggungan	<u>68.732.497.985</u>		<u>121.516.624.732</u>	Total Deferred Income Tax Expense
LABA BERSIH	<u>87.489.892.575</u>		<u>15.504.295.295</u>	NET PROFIT
LABA PER SAHAM		2r,18		EARNING PER SHARE
Laba bersih				<i>Net profit</i>
Laba per saham dasar	<u>118</u>		<u>21</u>	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dilusian	<u>116</u>		<u>21</u>	<i>Diluted earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements are
an integral part of the financial statements as a whole*

Ekshibit C

Exhibit C

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years ended
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham- ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital- issued and fully paid	Tambahan modal disetor- agio saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo laba (akumulasi defisit)/ Retained earnings (accumulated deficit)	Ekuitas - Bersih/ Total Shareholders' equity - Net	Catatan Notes	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 (sebelum disajikan kembali)	340.620.003.500	173.286.623.919	98.040.801.195	611.947.428.614		<i>Balance as of 31 December 2003 (Before restated)</i>
Penyesuaian : Pencadangan imbalan kerja	-	-	8.517.920.770	8.517.920.770	2k	<i>Adjustments: Provision employee benefit</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 (Setelah disajikan kembali)	340.620.003.500	173.286.623.919	106.558.721.965	620.465.349.384		<i>Balance as of 31 December 2003 (After restated)</i>
Penambahan modal saham dari konversi obligasi wajib konversi	30.026.728.500	140.165.971.500	-	170.192.700.000	8,11	<i>Additional share capital from conversion of mandatory convertible bonds</i>
Dividen kas	-	-	(24.566.157.371)	(24.566.157.371)	16	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2004 (Disajikan kembali)	-	-	15.504.295.295	15.504.295.295	2k	<i>Net income for 2004 (As restated)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004	370.646.732.000	313.452.595.419	97.496.859.889	781.596.187.308		<i>Balance as of 31 December 2004</i>
Penambahan modal saham dari konversi obligasi wajib konversi	328.375.500	1.532.874.500	-	1.861.250.000	8,11	<i>Additional share capital from conversion of mandatory convertible bonds</i>
Dividen kas	-	-	(7.773.680.339)	(7.773.680.339)	16	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2005	-	-	87.489.892.575	87.489.892.575		<i>Net income for 2005</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005	<u>370.975.107.500</u>	<u>314.985.469.919</u>	<u>177.213.072.125</u>	<u>863.173.649.544</u>		<i>Balance as of 31 December 2005</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2005	2004	
		(Disajikan kembali, Catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi pembiayaan	1.394.992.163.578	1.030.169.132.875	Collection from financing transactions
Penerimaan pendapatan bunga	1.686.344.513	1.043.817.510	Interest income
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	60.695.364.149	45.580.671.229	Net proceeds from other operating activities
Pembayaran beban umum dan administrasi	(99.668.755.383)	(91.862.735.852)	Payment for general and administrative expenses
Pembayaran untuk transaksi pembiayaan baru	(1.332.219.730.953)	(873.830.801.116)	Disbursements for new financing transactions
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>25.485.385.904</u>	<u>111.100.084.646</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap	1.472.108.248	356.811.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	(10.763.145.588)	(4.089.389.098)	Acquisitions of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(<u>9.291.037.340</u>)	(<u>3.732.578.098</u>)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman yang diterima	211.751.867.200	125.748.114.994	Fund borrowings
Pembayaran atas:			Payments of:
Beban bunga	(34.352.266.687)	(34.875.338.936)	Interest expense
Dividen kas	(7.833.540.560)	(24.547.772.043)	Cash dividend
Pinjaman yang diterima	(163.064.396.767)	(185.342.025.578)	Fund borrowings
Transaksi swap	-	(59.936.442)	Swap transactions
Deposito kas yang terbatas penggunaannya			Restricted cash deposits for borrowings
Untuk pelunasan pinjaman	<u>1.987.050.021</u>	<u>3.498.226.203</u>	repayment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>8.488.713.207</u>	(<u>115.578.731.802</u>)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	24.683.061.771	(8.211.225.254)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.320.768.976	24.480.322.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH BERSIH ATAS PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS DALAM MATA UANG ASING	<u>2.047.064</u>	<u>51.672.165</u>	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON FOREIGN CURRENCY CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>41.005.877.811</u>	<u>16.320.768.976</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activity not effecting cash flows:
Penambahan modal saham dari konversi obligasi wajib konversi	<u>328.375.500</u>	<u>30.026.728.500</u>	Additional share capital from conversion of mandatory convertible bonds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements as a whole

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 April 1982 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 57. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman) dalam Surat Keputusan No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 tanggal 28 Oktober 1982 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102, Tambahan No. 1390 tanggal 21 Desember 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., No. 116 tanggal 27 Juni 2001, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT Bunas Finance Indonesia Tbk menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, Tambahan No. 4195 tanggal 30 April 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Sewa guna usaha
- b. Pembiayaan konsumen
- c. Anjak piutang
- d. Usaha kartu kredit

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 493/KMK.013/1990 tanggal 23 April 1990.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT BFI Finance Indonesia Tbk (the Company) was established on 7 April 1982 based on Notarial Deed No. 57 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights (formerly known as the Ministry of Justice) in its Decision Letter No. C2-2091-HT.01.01.TH.82 dated 28 October 1982 and was published in Supplement No. 1390 of State Gazette No. 102 dated 21 December 1982. The Articles of Association has been amended from time to time, most recently by the Notarial Deed No. 116 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute notary of Sutjipto, S.H., concerning the change of the Company's name from PT Bunas Finance Indonesia Tbk to PT BFI Finance Indonesia Tbk. This latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001 and was published in Supplement No. 4195 of State Gazette No. 35 dated 30 April 2002.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities in the form of funds or capital goods covering the following areas:

- a. Leasing*
- b. Consumer financing*
- c. Factoring of accounts receivable*
- d. Credit card*

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based in its Decision Letter No. 493/KMK.013/1990 dated 23 April 1990.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Perusahaan berlokasi di Menara Kebon Sirih, Lantai 25, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta, dan mempunyai 40 kantor cabang yang berlokasi, antara lain, di Palembang, Banjarmasin, Surabaya, Samarinda, Bandung, Pekanbaru, Medan, Jambi, Makassar dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1982.

b. **Penawaran Umum dan Kebijakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek Perusahaan**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 2.125.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran sejumlah Rp 5.750 per saham. Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran tambahan sejumlah 8.500.000 saham dengan nilai nominal per saham yang sama melalui bursa efek di Indonesia. Seluruh saham Perusahaan telah terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 1993, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar satu (1) saham baru untuk sepuluh (10) saham yang dimiliki, sejumlah 1.062.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pada tanggal yang sama, para pemegang saham juga menyetujui untuk menerbitkan saham bonus dengan dasar tujuh belas (17) saham baru untuk setiap dua puluh (20) saham yang dimiliki, sejumlah 9.934.668 saham dengan nilai nominal yang sama. Pada tanggal 22 Januari 1994, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan dasar satu (1) saham baru untuk tiga (3) saham yang dimiliki, sejumlah 7.207.390 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

1. **GENERAL** (Continued)

a. **Company's Establishment** (Continued)

Currently, the Company is engaged in leasing and consumer financing activities. The Company's registered office is located at the Menara Kebon Sirih, 25th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta and has 40 branches which are located in, among others, Palembang, Banjarmasin, Surabaya, Samarinda, Bandung, Pekanbaru, Medan, Jambi, Makassar and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1982.

b. **Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital**

In 1990, the Company made a public offering of its 2,125,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 5,750 per share. In 1993, the Company listed an additional of 8,500,000 shares with the same nominal value per share through the stock exchanges in Indonesia. All of the Company's outstanding shares are listed in the stock exchanges in Indonesia.

On 8 April 1993, the shareholders agreed to distribute share dividends on the basis of one (1) new share for every ten (10) shares held totaling 1,062,500 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share. On the same date, the shareholders also agreed to issue bonus shares on the basis of seventeen (17) new shares for every twenty (20) shares held totaling 9,934,668 shares with the same nominal value. On 22 January 1994, the shareholders agreed to distribute share dividends on the basis of one (1) new share for every three (3) shares held totaling 7,207,390 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum dan Kebijakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Berdasarkan suratnya No. S-639/PM/1994 tanggal 18 April 1994, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan efektifnya penawaran umum terbatas pertama (I) Perusahaan sejumlah 28.829.558 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 1.500 per saham dimana setiap satu (1) saham yang dimiliki berhak atas satu (1) saham baru. Selanjutnya, berdasarkan suratnya No. S-71/PM/1997 bertanggal 17 Januari 1997, BAPEPAM menyatakan efektifnya penawaran umum terbatas kedua (II) Perusahaan sejumlah 115.318.232 saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham dimana setiap satu (1) saham yang dimiliki berhak atas dua (2) saham baru.

Pada tanggal 17 Juni 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dimana hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah modal saham Perusahaan dari 172.977.348 saham menjadi 345.954.696 saham.

Pada tahun 2002, sejumlah besar Obligasi Wajib Konversi (MCB) telah dikonversi menjadi 327.824.603 saham baru Perusahaan. Selama tahun 2004 dan 2003, pemegang Obligasi Wajib Konversi juga telah melakukan konversi menjadi 60.053.457 dan 7.460.708 saham baru. Selama tahun 2005, pemegang Obligasi Wajib Konversi telah melakukan konversi menjadi 656.751 saham, sehingga jumlah modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sejumlah 741.950.215 saham (lihat catatan 8 dan 11).

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital** (Continued)

The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its letter No. S-639/PM/1994 dated 18 April 1994 approved the first rights issue of the Company's shares on a one (1) for one (1) basis totaling 28,829,558 shares at an offer price of Rp 1,500 per share. Further, in its letter No. S-71/PM/1997 dated 17 January 1997, BAPEPAM approved the second rights issue of the Company's shares on the basis of two (2) new shares for every one (1) shares held totaling 115,318,232 shares at an offering price of Rp 1,000 per share.

On 17 June 1997, the shareholders agreed to change the nominal value per share from Rp 1,000 to Rp 500, which caused the increase in number of the Company's share capital from 172,977,348 shares to 345,954,696 shares.

In 2002, a significant portion of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) have been converted into 327,824,603 new ordinary shares of the Company. During 2004 and 2003, MCB holders have also converted their MCB into 60,053,457 and 7,460,708 new ordinary shares of the Company. During 2005, MCB holders have also converted their MCB into 656,751 new ordinary shares of the Company, respectively resulting a totaled of outstanding number of the Companys' share capital as of 31 December 2005 totaled 741,950,215 shares (see Note 8 and 11).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2005, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Johannes Sutrisno | - Presiden Komisaris (Independen) / <i>President Commissioner (Independent)</i> |
| 2. A.H. Hamami | - Komisaris/ <i>Commissioner</i> |
| 3. Edward John Mc Leod | - Komisaris (Independen)/ <i>Commissioner (Independent)</i> |
| 3. Rudy Capelle | - Komisaris (Independen)/ <i>Commissioner (Independent)</i> |

Gaji dan imbalan kompensasi lainnya yang diberikan kepada direksi dan komisaris Perusahaan sejumlah Rp 16.629.402.438 dan Rp 15.171.690.713 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

Perusahaan mempunyai 819 dan 683 pegawai tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Employees, Boards of Commissioners and Directors**

As of 31 December 2005, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

Direksi/*Directors*

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Francis Lay Sioe Ho | - Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2. Yan Peter Wangkar | - Direktur/ <i>Director</i> |
| 3. Cornellius Henry Kho | - Direktur/ <i>Director</i> |

Salaries and other compensation benefits of the Company's directors and commissioners totaled Rp 16,629,402,438 and Rp 15,171,690,713 in 2005 and 2004, respectively.

As of 31 December 2005 and 2004, the Company has a total of 819 and 683 permanent employees (unaudited), respectively.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk tagihan atau kewajiban derivatif, yang disajikan sebesar nilai wajar, dan penyertaan saham yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Laporan keuangan tersebut disajikan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis of Financial Statements**

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS/PSAK) and regulation issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No.VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for derivative receivables or payables, which are stated at their fair values, and investment in shares which are accounted for using the equity method. These financial statements are prepared using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**
(Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. **Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% (perusahaan asosiasi) dicatat dengan metode ekuitas (equity method), dimana biaya perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih Perusahaan dan dividen kas yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham Perusahaan pada PT Bunas Multi Finance (BMF) dengan persentase pemilikan sebesar 20%. Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., No. 115 tanggal 27 Juni 2001, para pemegang saham telah memberikan persetujuan untuk melakukan divestasi penyertaan Perusahaan pada BMF. Namun demikian divestasi belum dapat dilaksanakan karena belum ada persetujuan pemegang saham mayoritas BMF. Sejak tahun 1998, karena bagian perusahaan atas rugi bersih BMF telah melebihi nilai tercatat penyertaannya, oleh karena itu menjadi nihil dan sejak itu perusahaan tidak lagi mengharapkan adanya pemulihan dari penyertaan tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

a. **Basis of Financial Statements** (Continued)

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. **Investment in Shares**

Investments in which the Company has an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% (associated companies) are accounted for using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of the associated companies and cash dividends received since date of acquisition.

Investment in shares represents the cost of the Company's 20% - equity investment in PT Bunas Multi Finance (BMF). Based on the shareholders' extraordinary general meeting which was covered by Notarial Deed No. 115 dated 27 June 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders have given their approval to divest the Company's investment in BMF. Nevertheless, the divestment can not be executed since there's been no approval from the majority shareholder of BMF. Since 1998, the Company's share in the net losses of BMF exceeded the carrying value of the related investments, thus the investment was written down to zero, and since then, the Company does not expect any recoveries from the said investment.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari tiga bulan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan, yaitu piutang pembiayaan konsumen dan pendapatan pembiayaan konsumen.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang bersangkutan.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months.

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is determined based on a periodic review of the status of individual receivable accounts at the end of year.

e. Transactions with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under SFAS/PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including consumer financing receivables and consumer financing income.

All significant transactions with related parties, whether conducted or not under similar terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

f. **Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha**

Perusahaan mencatat transaksi sewa guna usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", yang mengatur kriteria perlakuan akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha. Sesuai dengan PSAK tersebut, suatu transaksi sewa guna usaha yang memenuhi semua kriteria berikut digolongkan sebagai sewa guna usaha pembiayaan (direct financing lease method):

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan perusahaan sewa guna usaha (full payout lease).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (operating lease method).

Dengan metode sewa guna usaha pembiayaan, kelebihan dari jumlah piutang sewa guna usaha dan nilai sisa yang terjamin atas biaya perolehan aktiva sewa guna usaha dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui, dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian berkala yang tetap dari penanaman neto sewa guna usaha dan disajikan sebagai pengurang piutang sewa guna usaha pada neraca. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

f. **Accounting for Leases**

The Company accounts for its lease transactions following the provisions of SFAS/PSAK No. 30, "Accounting for Leases" which set forth the criteria for accounting treatment of lease transactions. Under this SFAS/PSAK, lease transactions meeting all the following criteria are to be reported using the direct financing lease method:

1. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period shall be a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method.

Under the direct financing lease method, the excess of aggregate lease rentals and guaranteed residual value over the cost of leased assets constitutes unearned lease income which will be recognized as income over the terms of the respective leases at a constant periodic rate of return on the net investment in the lease and shown as deduction from the lease contract receivables in the balance sheets. Early terminations are treated as cancellations of existing lease contracts, and the resulting gain or loss is recognized in current operations.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

f. **Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha**
(Lanjutan)

Simpanan jaminan merupakan nilai opsi pada saat berakhirnya kontrak sewa guna usaha.

g. **Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui. Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen, Perusahaan hanya menyajikan porsi piutang yang dibiayai oleh Perusahaan setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen pada tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

h. **Akuntansi untuk Anjak Piutang**

Perusahaan sebagai Klien

Anjak piutang tanpa *recourse* diperlakukan sebagai penjualan piutang. Selisih antara nilai piutang alihan dengan jumlah dana yang diterima ditambah retensi diakui dan dibebankan langsung pada tahun berjalan sebagai pendapatan/kerugian atas transaksi anjak piutang.

i. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. **Accounting for Leases (Continued)**

Security deposits represent option price at the end of the lease period.

g. **Accounting for Consumer Financing**

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income. Consumer financing receivables under joint financing are stated net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts according to the risk portion borne by the Company.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customers over the cost of the financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

h. **Accounting for Factoring**

The Company as Client

Factoring transactions conducted on a without recourse basis are accounted for as sales of receivables. The difference between the value of transferred accounts receivable and the amount of funds received plus retention is recognized and charged directly to income/loss from factoring transactions.

i. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

j. **Aktiva Tetap**

j. **Property and Equipment**

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Masa manfaat/Useful lives

Bangunan	20 tahun/years	Building
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Transportation equipment
Perabot dan perlengkapan	5	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	5	Leasehold improvements

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan proses pemilihan tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris, pajak terkait dan biaya lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah tersebut.

All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of land, such as legal fees, land measurement fees, notarial fees related, taxes and other expenses, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the related landrights and presented separately from the main acquisition cost of the land.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva akan dikaji ulang setiap terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Jika ada penurunan nilai aktiva, akan diakui sebagai kerugian dalam pendapatan tahun yang bersangkutan.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's income.

Aktiva tetap Perusahaan yang belum digunakan dalam operasi disajikan sebagai akun "Aktiva Lain-lain" dalam neraca.

The Company's property and equipment which are not yet used in operations are presented under "Other Assets" in the balance sheets.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

j. **Aktiva Tetap (Lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Beban atas perangkat lunak dalam pengembangan menunjukkan semua biaya yang terjadi yang berhubungan dengan perangkat lunak dalam proses pengembangan sampai perangkat lunak tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan. Akumulasi beban yang terjadi akan direklasifikasikan ke dalam akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat proses instalasi perangkat lunak dalam pengembangan tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

k. **Imbalan Kerja dan Dana Pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode aktuarial berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang) dan telah sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004).

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (revisi 2004) "Imbalan Kerja" (Standar) berdasarkan retroaktif basis. Sebelum tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan telah menentukan kewajiban atas imbalan pasca kerja yang telah sesuai dengan Undang undang.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. **Property and Equipment (Continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to income as incurred; significant renewals and betterments, as explained in SFAS/PSAK No. 16, "Fixed Assets and Other Assets", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

The cost of software under development represents all costs attributable to bringing the developed software to its working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment accounts when installation is completed and the software is ready for its intended use.

k. **Employee Benefits and Pension Plan**

Short-term employee benefits are recognised on accrual basis. Post employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method based on past services rendered by employees up to the balance sheet date in accordance with Manpower Law No. 13/2003 (the "Law") and in compliance with SFAS/PSAK 24 (Revision 2004).

Effective on 1 January 2005, the Company adopts SFAS/PSAK 24 (Revision 2004) "Employee Benefits" (the "Standard") on a retrospective basis. Prior to 1 January 2005, the Company has determined its post employment benefits liability in compliance with the Law.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

k. **Imbalan kerja dan dana pensiun**
(Lanjutan)

Berdasarkan Standar tersebut, biaya yang disediakan untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ini ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "projected unit credit". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui secara kumulatif bersih untuk setiap individu diakhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus ("straight-line basis") selama sisa masa kerja karyawan yang diestimasi. Kemudian, biaya jasa masa lalu yang berasal dari pengenalan rencana imbalan pasti atau perubahan kewajiban manfaat dari rencana yang ada diharuskan diamortisasi selama periode manfaat tersebut menjadi "vested".

Sehubungan dengan imbalan pasca kerja, Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Perusahaan. Iuran tahunan Perusahaan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi Perusahaan.

Sebagai dampak dari penerapan Standar tersebut berdasarkan retroaktif basis, jumlah penyesuaian sehubungan dengan periode sebelum laporan keuangan telah disesuaikan ke dalam saldo laba akhir tahun 31 Desember 2003. Dampak dari penerapan ini terhadap laporan keuangan Perusahaan telah meningkatkan laba Perusahaan sebesar Rp 8.517.920.770 menjadi Rp 106.558.721.965 pada tanggal 31 Desember 2003.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Employee benefits and pension plan**
(Continued)

Under such Standard, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation on the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

In relation to post employment benefits, the Company has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employees as stipulated in Company's pension plan regulations. The Company's annual contribution is charged to the statement of income.

As a result of the first adoption of such Standard based on a retrospective basis, the total adjustment related to the period before the presented financial statements has been taken to retained earnings as of 31 December 2003. The effect of this adoption increased the Company's retained earnings by Rp 8,517,920,770 to Rp 106,558,721,965 as of 31 December 2003.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

k. **Imbalan kerja dan dana pensiun**
(Lanjutan)

Sebagai dampak dari disajikannya kembali laporan keuangan Perusahaan, beberapa akun yang terpengaruh oleh penyajian tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

	Sebelum disajikan kembali / <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali / <i>After restated</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	
Neraca				Balance sheet
				<i>Provision for employee benefits</i>
Pencadangan untuk imbalan kerja	14.634.540.283	4.995.632.407	(9.638.907.876)	<i>Deferred tax assets – net</i>
Aktiva pajak tangguhan - Bersih	142.264.733.866	139.373.061.503	(2.891.672.363)	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	90.749.624.376	97.496.859.889	6.747.235.513	
Laporan Laba rugi				Statement of Income
				<i>General and Administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	92.969.065.420	95.498.615.787	2.529.550.367	<i>Deferred income tax expense- Current year</i>
Beban pajak penghasilan tangguhan - periode berjalan	43.916.474.194	43.157.609.084	(758.865.110)	<i>Net income</i>
Laba bersih	17.274.980.552	15.504.295.295	(1.770.685.257)	

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan masing-masing pada Catatan 2f dan 2g. Beban diakui pada saat terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. **Employee benefits and pension plan**
(Continued)

As a result, significant balances which are affected by the restatement as of 31 December 2004 are as follows:

l. **Revenue and Expense Recognition**

The Company recognizes revenue on leasing and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g. Expenses are recognized when these are incurred.

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

m. **Akuntansi Instrumen Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mewajibkan semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dan diakui sebesar nilai wajar dalam neraca. PSAK ini mengatur bahwa perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang bersangkutan harus diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memperkenankan saling hapus hasil yang diakibatkan risiko yang dilindung nilainya selama periode lindung nilai, dan juga mewajibkan terdapatnya kebijakan-kebijakan tertulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai dan bagaimana menilai efektifitas instrumen lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi. PSAK ini juga mengatur mengenai perlakuan akuntansi untuk aktivitas lindung nilai terhadap risiko perubahan nilai wajar aktiva atau kewajiban yang sudah diakui, ikatan pasti yang belum diakui, fluktuasi arus kas atas transaksi yang diperkirakan akan terjadi; dan risiko valuta asing atas investasi bersih dalam kegiatan operasi di luar negeri, ikatan pasti yang belum diakui, surat berharga yang tersedia untuk dijual, atau transaksi dalam mata uang asing yang diperkirakan akan terjadi, serta pengklasifikasiannya apabila kondisi-kondisi tertentu dipenuhi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. **Accounting for Derivative Instruments
and Hedging Activities**

The Company applied SFAS/PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which requires the recognition of all derivative instruments (including embedded derivatives) as either asset or liability in the balance sheets, and measurement of such at fair value. This SFAS/PSAK also requires that changes in the fair values of the derivative instruments be recognized currently in earnings, unless specific hedges allow derivative's gains or losses to offset the related results on the hedged items in the statements of income. This requires that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that receives hedge accounting treatment. This SFAS/PSAK also provides for the accounting treatment of hedge of exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment; variable cash flows of a forecasted transaction; and foreign currency exposure of a net investment in a foreign operation, unrecognized firm commitment, available-for-sale security, or foreign-currency-denominated forecasted transaction, including their classifications provided certain conditions are met.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

m. **Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (Lanjutan)**

Tujuan Lindung Nilai

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian instrumen derivatif untuk melakukan lindung nilai (hedging) atas risiko kerugian dari fluktuasi kurs tukar mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman yang diterima Perusahaan. Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif yang spekulatif. Instrumen derivatif yang diperkenankan mencakup kontrak *forward* dan *swap* dan *cross currency swap*. Perusahaan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 dan penyesuaian atas perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang timbul diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, tidak terdapat saldo atas transaksi derivatif.

n. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu nilai kurs tengah pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah Rp 9.830 dan Rp 9.290 untuk US\$ 1 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. **Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities (Continued)**

Hedging Objective

The Company entered into derivative instrument agreements to hedge the exposures that may arise from foreign currency and interest rate fluctuations on the Company's fund borrowings. The Company does not engage in any speculative derivative transaction. Authorized derivative instruments include freestanding forward and swap contract and cross currency swap. The Company does not apply hedge accounting based on SFAS/PSAK No. 55 but instead takes fair value adjustments on derivatives to net income.

As of 31 December 2005 and 2004, there was no outstanding derivative transaction.

n. **Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last published prevailing middle rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were Rp 9,830 and Rp 9,290 to US\$ 1 as of 31 December 2005 and 2004, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. **Pelaporan Segmen**

o. **Segment Reporting**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK ini mengatur petunjuk yang lebih rinci mengenai identifikasi atas segmen usaha dan segmen geografis yang dilaporkan, memperluas secara signifikan ketentuan pengungkapan yang diwajibkan atas segmen primer, dan mengatur petunjuk yang lebih rinci untuk pengalokasian pendapatan dan beban ke segmen tertentu. Informasi segmen dalam laporan keuangan ini disajikan berdasarkan pada pengklasifikasian secara umum dari jasa pembiayaan Perusahaan sebagai segmen usaha primer dan pemasaran sebagai segmen geografis.

The Company applied the provisions of SFAS/PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". This standard provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments, significantly expands the obligatory disclosure requirements for primary segments, and provides a detailed guidance on allocation of revenues and expenses to a particular segment. Accordingly, the segment information in these financial statements is presented based on general classification of the financing services as the primary business segment and by marketing region as the geographical segment.

p. **Beban Pajak Penghasilan**

p. **Income Tax Expense**

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan sebagai konsekuensi pembayaran pajak di masa yang akan datang atas pengakuannya dalam laporan keuangan, termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

The Company accounts for the tax effects of the recovery of assets and settlement of liabilities at their carrying amounts, and the recognition and measurement of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of events recognized in the financial statements, including tax loss carry forwards.

Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada tanggal neraca dan harus diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each balance sheet date and is reduced whenever it is determined that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of the deferred tax assets.

Perubahan terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan pajak telah disetujui, atau saat hasil peninjauan terhadap keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak telah diketahui.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, the result of appeal is determined.

q. **Penggunaan Estimasi**

q. **Use of Estimates**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Oleh karena ketidakpastian dalam membuat estimasi tersebut, hasil aktual yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Laba per Saham**

r. **Earnings Per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih tahun berjalan) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar yaitu sejumlah 741.579.692 dan 728.422.625 saham masing-masing pada tahun 2005 dan 2004.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year attributable to ordinary shareholders (net profit for the year) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Weighted average number of shares outstanding amounted to 741,579,692 and 728,422,625 shares in 2005 and 2004, respectively.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dengan efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehubungan dengan konversi atas obligasi wajib konversi. Laba bersih tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa disesuaikan dengan beban bunga obligasi wajib konversi setelah dikurangi pajak yang terkait selama tahun yang bersangkutan. Jumlah saham biasa disajikan sebesar jumlah rata-rata tertimbang saham biasa ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan dikeluarkan sehubungan dengan konversi atas seluruh efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa. Obligasi wajib konversi diasumsikan telah disesuaikan menjadi saham biasa sejak tanggal penerbitannya (9 Februari 2001). Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar berdasarkan dilusi adalah sejumlah 760.339.281 saham pada tahun 2005 dan 2004.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the net profit attributable to ordinary shareholders and the weighted average number of shares outstanding for the effects of all dilutive potential ordinary shares from conversion of MCB. Net profit for the year attributable to ordinary shareholders is adjusted by the after-tax effect of interest recognized in the year for the mandatory convertible bonds. The number of ordinary shares represents the weighted average number of ordinary shares plus the weighted average number of ordinary shares which would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares. The mandatory convertible bonds are deemed to have been converted into ordinary shares at the date of the issue of the mandatory convertible bonds (9 February 2001). Weighted average number of shares outstanding on a diluted basis amounted to 760,339,281 shares in 2005 and 2004.

s. **Kuasi-reorganisasi**

s. **Quasi-reorganization**

Saldo akumulasi defisit dan selisih penilaian kembali aktiva dan kewajiban dihapus ke akun tambahan modal disetor-agio saham. Nilai wajar aktiva dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia atau tidak memberikan pengukuran yang relevan untuk nilai wajar, estimasi nilai wajar didasarkan pada estimasi nilai sekarang atau arus kas diskonto dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang dihadapi.

The accumulated deficit and difference in readjustment of assets and liabilities are eliminated against other equity accounts. The fair value of the Company's assets and liabilities for the purpose of quasi-reorganization was determined based on market value. In case the market value was not available or did not provide relevant measures of fair value, the estimated fair value was determined based on the present value or discounted cash flows by considering the risk levels being addressed.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
K a s	4.315.247.434	2.180.338.125
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.659.539.095	7.756.109.051
PT Bank Lippo Tbk	2.362.296.022	1.681.883.497
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.148.955.524	547.210.499
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	731.144.530	697.952.989
PT Bank International Indonesia Tbk	405.489.588	100.507.635
PT Bank Negara Indonesia Tbk	398.351.050	97.232.500
PT Bank Buana Indonesia Tbk	339.927.653	607.930.942
PT Bank Bintang Manunggal	308.547.284	293.388.140
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 300 juta)	1.136.225.895	989.887.423
Dolar AS		
JP Morgan Chase Bank (dahulu The Chase Manhattan Bank), Jakarta (US\$ 16 pada tahun 2005 Dan US\$ 49 pada tahun 2004)	153.736	455.020
Jumlah kas dan bank	<u>16.805.877.811</u>	<u>14.952.895.821</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	12.000.000.000	-
PT Bank Bintang Manunggal	10.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	2.200.000.000	1.100.000.000
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$28.834,57)	-	267.873.155
Jumlah setara kas	<u>24.200.000.000</u>	<u>1.367.873.155</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>41.005.877.811</u>	<u>16.320.768.976</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2 0 0 5	2 0 0 4
	Rp	Rp
Cash on hand		
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Lippo Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank International Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank Buana Indonesia Tbk		
PT Bank Bintang Manunggal		
Others (each below Rp 300 million)		
US Dollar accounts		
JP Morgan Chase Bank (formerly The Chase Manhattan Bank), Jakarta (US\$ 16 in 2005 and US\$ 49 in 2004)		
Total cash on hand and in banks		
Time deposits		
Third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk		
PT Bank Bintang Manunggal		
PT Bank Mega Tbk		
US Dollar accounts		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 28,834.57)		
Total cash equivalents		
Total Cash and Cash Equivalents		

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan deposito kas yang terbatas penggunaannya dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing berkisar antara 7,5% sampai dengan 13% pada tahun 2005 dan 5,75% sampai dengan 7,25% pada tahun 2004 untuk penempatan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing berkisar antara 0.65% sampai dengan 0.8% pada tahun 2004, untuk penempatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Time deposits and restricted cash deposits in Rupiah currency earn annual interest at rates ranging from 7.5% to 13% respectively in 2005 and from 5.75% to 7.25% in 2004 for Rupiah balances, and from 0.65% to 0.8% in 2004 for US Dollar balance, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, deposito kas yang terbatas penggunaannya, dicatat dalam akun "Aktiva Lain-Lain" dalam neraca, terutama terdiri dari penempatan dana sehubungan dengan transaksi penerusan pinjaman (channeling) (Catatan 7 dan 21).

Pada tanggal 13 Desember 2004, Bank Indonesia membekukan kegiatan operasional PT Bank Global International Tbk (Global) dan rekening Perusahaan di Global pada tanggal tersebut sebesar Rp 1.093.051.553 disajikan sebagai "Aktiva Lain-lain" di neraca. Selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2005, Perusahaan telah menerima pengembalian sebagian dari dana mereka sejumlah Rp 286.621.067. Tidak ada penyisihan yang dicadangkan atas bagian dana yang belum tertagih tersebut, karena menurut manajemen dana tersebut akan dapat diterima kembali.

3. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)

As of 31 December 2005 and 2004, the restricted cash deposits, which were recorded under "Other Assets" in the balance sheets, mainly consist of cash funds placed in relation to channeling transactions (Notes 7 and 21).

On 13 December 2004, Bank Indonesia has suspended the operational activity of PT Bank Global International Tbk (Global) and Company's account with Global as of that date amounted to Rp 1,093,551,553 was presented as "Other Assets" in the balance sheet. Further, as of 5 December 2005, the Company had received a part of the depositor's fund amounted to Rp 286,621,067. According to management, no allowance are provided since a part of the depositor's fund, including the Company's, are under government's guarantee.

4. **PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA**

Rincian penanaman neto sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Rupiah		
Piutang sewa guna usaha	350.741.411.055	294.698.028.640
Nilai sisa yang terjamin	219.464.727.500	169.349.629.653
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(51.815.655.866)	(49.290.914.433)
Simpanan jaminan	(219.464.727.500)	(169.349.629.653)
	<u>298.925.755.189</u>	<u>245.407.114.207</u>
Dolar AS		
Piutang sewa guna usaha	4.962.184	4.689.592
Nilai sisa yang terjamin	704.122.900	665.442.700
Simpanan jaminan	(704.122.900)	(665.442.700)
	<u>4.962.184</u>	<u>4.689.592</u>
Jumlah	298.930.717.373	245.411.803.799
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(15.173.459.888)	(10.405.334.956)
Bersih	<u>283.757.257.485</u>	<u>235.006.468.843</u>

4. **NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES**

The details of this account are as follows:

	Rupiah
Lease contract receivables	294.698.028.640
Residual value	169.349.629.653
Unearned lease income	(49.290.914.433)
Security deposits	(169.349.629.653)
	<u>245.407.114.207</u>
Lease contract receivables	4.689.592
Residual value	665.442.700
Security deposits	(665.442.700)
	<u>4.689.592</u>
Total	245.411.803.799
Less allowance for doubtful accounts	(10.405.334.956)
Net	<u>235.006.468.843</u>

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA
(Lanjutan)

4. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING
LEASES (Continued)

Berikut ini adalah rincian piutang sewa guna usaha sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2005.

Presented below are details of the lease contract receivables, which will be collected in accordance with the due dates as of 31 December 2005.

	Jumlah/Amount Rp	
2005 (telah jatuh tempo)	15.295.116.739	<i>2005 (past due)</i>
2006	228.885.440.000	<i>2006</i>
2007	89.901.936.500	<i>2007</i>
2008 dan sesudahnya	<u>16.663.880.000</u>	<i>2008 and thereafter</i>
	<u>350.746.373.239</u>	

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the balances of the related allowance for doubtful accounts are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Saldo awal	10.405.334.956	11.546.879.559	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	6.250.000.000	-	<i>Additional provision</i>
Penghapusan piutang	(1.481.875.068)	(1.141.544.603)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>15.173.459.888</u>	<u>10.405.334.956</u>	<i>Ending balance</i>

Persentase penyisihan piutang ragu-ragu terhadap jumlah penanaman neto sewa guna usaha sebesar 5,08% dan 4,24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Percentage of the allowance for doubtful accounts on net investment in direct financing leases amounted to 5.08% and 4.24% as of 31 December 2005 and 2004, respectively.

Rincian umur dari angsuran piutang sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

The detailed aging of installment portion of direct financing lease receivables are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	2005 %	2004 %	
Belum jatuh tempo	335.451.256.500	285.961.129.240	95,64	97,03	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1-30 hari	5.474.371.766	2.443.573.000	1,56	0,83	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.967.944.500	1.282.463.500	0,56	0,44	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.362.470.500	921.159.500	0,39	0,31	<i>61-90 days</i>
91-150 hari	2.779.591.578	620.979.592	0,79	0,21	<i>91-150 days</i>
Macet	<u>3.710.738.395</u>	<u>3.473.413.400</u>	<u>1,06</u>	<u>1,18</u>	<i>Non accrual</i>
Jumlah	<u>350.746.373.239</u>	<u>294.702.718.232</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENANAMAN NETO SEWA GUNA USAHA
(Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa guna usaha.

Seluruh transaksi sewa guna usaha dilakukan dengan pihak ketiga.

Kisaran suku bunga efektif per tahun untuk saldo piutang sewa guna usaha sebagai berikut:

2005 / 2004

Saldo piutang dalam:	
Mata uang Rupiah	19 % - 28 %
Mata uang Dolar AS	10 % - 14 %

Balance in :
Rupiah
Dolar AS

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang dalam Rupiah yang dikenakan bunga, yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumen kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Angsuran piutang yang akan diterima dari pelanggan sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Jumlah/Amount
Rp

2005 (telah jatuh tempo)	30.377.211.953
2006	562.610.142.663
2007	310.450.278.606
2008	98.126.995.232
2009 dan sesudahnya	<u>6.363.827.438</u>
	<u>1.007.928.455.892</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Saldo awal	27.823.692.661	25.434.978.439	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	2.750.000.000	3.500.000.000	Additional provision
Penghapusan piutang	(2.114.710.590)	(1.111.285.778)	Write-offs
Saldo akhir	<u>28.458.982.071</u>	<u>27.823.692.661</u>	Ending balance

4. NET INVESTMENT IN DIRECT FINANCING LEASES (Continued)

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from non-collection of lease receivables.

All of the Company's lease financing transactions are conducted with third parties.

The range of effective interest rates per annum for lease receivables balance are as follows:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents interest bearing receivables denominated in Rupiah arising from financing activities in the form of providing goods to end users with periodic installment payment schedule.

Installment receivables which will be collected from customers in accordance with the due dates as of 31 December 2005 are as follows:

The changes in the balances of the related allowance for doubtful accounts are as follows:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. **PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**
(Lanjutan)

Persentase penyisihan piutang ragu-ragu terhadap jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar 3,58% dan 4,17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Rincian umur dari angsuran piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2 0 0 5	2 0 0 4	2005	2004	
	Rp	Rp	%	%	
Belum jatuh tempo	977.551.243.939	810.206.758.725	96,99	96,78	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1-30 hari	8.531.603.363	8.226.582.602	0,85	0,98	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2.249.377.800	2.324.043.169	0,22	0,28	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	719.626.368	804.046.434	0,07	0,10	<i>61-90 days</i>
91-150 hari	400.142.524	623.375.446	0,04	0,07	<i>91-150 days</i>
Macet	18.476.461.898	14.903.470.025	1,83	1,79	<i>Non accrual</i>
Jumlah	<u>1.007.928.455.892</u>	<u>837.088.276.401</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun masing-masing berkisar antara 16 % sampai dengan 28 % pada tahun 2005 dan antara 18 % sampai dengan 30 % pada tahun 2004.

Sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari pelanggan berupa Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (Bumiputera) oleh Perusahaan adalah sejumlah Nihil dan Rp 7.764.886.734 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 (lihat Catatan 7).

5. **CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
(Continued)

Percentage of the allowance for doubtful accounts on consumer financing receivables amounted to 3.58% and 4.17% as of 31 December 2005 and 2004, respectively.

The detailed aging of installment portion of consumer financing receivables are as follows:

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

Effective average interest rates per annum ranged from 16 % to 28 % in 2005 and from 18 % to 30 % in 2004, respectively.

Consumer financing receivables are secured by the vehicles and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Consumer financing receivables which are used as collateral for borrowings obtained by the Company from PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (Bumiputera) as of 31 December 2005 and 2004 amounted to Nil and Rp 7,764,886,734, respectively (see Note 7).

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(Lanjutan)

Pada tahun 2005, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan konsumen sebesar nilai pokok piutang kepada PT Bank Ina Perdana dan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 88.336.821.465 dan Rp 161.499.133.220. Pada tahun 2004, Perusahaan mengalihkan piutang pembiayaan konsumen sebesar nilai pokok piutang kepada PT Bank Ina Perdana dan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk masing-masing sejumlah Rp 29.563.546.573 dan Rp 40.867.105.453. Rincian dari transaksi penjualan tersebut, yang dilakukan dengan dasar "without recourse", dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 21.

Perusahaan juga telah mengalihkan dan menyerahkan piutang pembiayaan konsumen sebesar nilai pokok piutang kepada PT Bank Buana Indonesia Tbk (Buana) masing-masing sejumlah Rp 131.327.818.269 untuk tahun 2005 dan Rp 22.858.251.164 untuk tahun 2004 (Catatan 14 dan 21).

Piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Perusahaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Perusahaan mengenakan suku bunga efektif yang berbeda dengan yang dikenakan kepada pihak ketiga.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(Continued)

In 2005, the Company sold portions of its consumer financing receivables at principal value to PT Bank Ina Perdana dan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk amounting to Rp 88,336,821,465 and Rp 161,499,133,220. In 2004, the Company sold portions of its consumer financing receivables at principal value to PT Bank Ina Perdana and PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk amounting to Rp 29,563,546,573 and Rp 40,867,105,453, respectively. Details of this sale transaction, which was conducted on a "without recourse" basis, are discussed further in Note 21.

The Company has also sold and transferred its consumer financing receivables at principle value to PT Bank Buana Indonesia Tbk (Buana) (Note 14 and 21) amounted to Rp 131,327,818,269 in 2005 and Rp 22,858,251,164 in 2004, respectively.

Consumer financing receivables from related parties represents the Company's loans to its employees, which are used to finance the purchase of vehicles. The effective interest rates on these financing transactions with the employees are not the same as those with third parties.

6. AKTIVA TETAP

2005

	Saldo awal/ Beginning balance Rp / Rp	Tambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications Rp / Rp	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications Rp / Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp / Rp
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	3.836.068.420	1.219.040.248	-	5.055.108.668
Bangunan	3.770.900.000	398.155.752	-	4.169.055.752
Peralatan kantor	21.530.372.535	3.669.379.689	633.130.816	24.566.621.408
Kendaraan	9.618.513.934	2.979.933.739	1.601.114.821	10.997.332.852
Perabot dan perlengkapan	672.592.805	342.163.700	194.457.959	820.298.546
Rehabilitasi gedung kantor	5.551.192.286	2.154.472.460	107.933.500	7.597.731.246
	<u>44.979.639.980</u>	<u>10.763.145.588</u>	<u>2.536.637.096</u>	<u>53.206.148.472</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	2.504.570.884	192.157.878	-	2.696.728.762
Peralatan kantor	14.734.866.623	2.171.914.375	558.765.816	16.348.015.182
Kendaraan	4.327.914.136	2.062.034.091	332.760.154	6.057.188.073
Perabot dan perlengkapan	534.795.266	90.302.451	178.250.109	446.847.608
Rehabilitasi gedung kantor	2.994.302.504	962.947.934	52.011.000	3.905.239.438
	<u>25.096.449.413</u>	<u>5.479.356.729</u>	<u>1.121.787.079</u>	<u>29.454.019.063</u>
Nilai Buku	<u>19.883.190.567</u>			<u>23.752.129.409</u>

6. PROPERTY AND EQUIPMENT

Cost
Direct ownership
Land
Building
Office equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Leasehold improvements
Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Office equipment
Transportation equipment
Furniture and fixtures
Leasehold improvements
Net Book Value

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

6. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

2004	Saldo awal/ Beginning balance Rp / Rp	Tambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications Rp / Rp	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications Rp / Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp / Rp	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	3.836.068.420	-	-	3.836.068.420	Land
Bangunan	3.770.900.000	-	-	3.770.900.000	Building
Peralatan kantor	20.050.977.826	1.729.206.419	249.811.710	21.530.372.535	Office equipment
Kendaraan	8.836.219.302	1.062.468.000	280.173.368	9.618.513.934	Transportation equipment
Perabot dan perlengkapan	668.506.394	23.040.950	18.954.539	672.592.805	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	4.276.518.557	1.274.673.729	-	5.551.192.286	Leasehold improvements
	<u>41.439.190.499</u>	<u>4.089.389.098</u>	<u>548.939.617</u>	<u>44.979.639.980</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	2.324.025.880	180.545.004	-	2.504.570.884	Building
Peralatan kantor	13.146.204.544	1.822.750.772	234.088.693	14.734.866.623	Office equipment
Kendaraan	2.893.581.333	1.684.006.152	249.673.349	4.327.914.136	Transportation equipment
Perabot dan perlengkapan	504.172.293	49.577.498	18.954.525	534.795.266	Furniture and fixtures
Rehabilitasi gedung kantor	2.298.968.852	695.333.652	-	2.994.302.504	Leasehold improvements
	<u>21.166.952.902</u>	<u>4.432.213.078</u>	<u>502.716.567</u>	<u>25.096.449.413</u>	
Nilai Buku	<u>20.272.237.597</u>			<u>19.883.190.567</u>	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sejumlah Rp 5.479.356.729 dan Rp 4.432.213.078, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 5,479,356,729 and Rp 4,432,213,078 for the years ended 31 December 2005 and 2004, respectively.

Pengurangan aktiva tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 merupakan penjualan aktiva tetap dengan laba yang diperoleh sebagai berikut:

Deductions from property and equipment for the years ended 31 December 2005 and 2004 represent sales of property and equipment with the related gain as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Nilai buku	1.414.850.017	46.223.050	Net book value
Hasil penjualan	<u>1.472.108.248</u>	<u>356.811.000</u>	Proceeds
Laba penjualan aktiva tetap	<u>57.258.231</u>	<u>310.587.950</u>	Gain on sales of property and equipment

Beberapa kendaraan milik Perusahaan yang berlokasi di Jakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, nilai buku dari kendaraan tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp 318.323.323 dan Rp 2.893.897.223.

Certain transportation equipment of the Company located in Jakarta are used as collaterals for borrowings obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) (see Note 7). As of 31 December 2005 and 2004, the total net book value of the transportation equipment used as collaterals amounted to Rp 318,323,323 and Rp 2,893,897,223, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. **AKTIVA TETAP** (Lanjutan)

Seluruh hak pemilikan atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki jangka waktu hak secara legal yang berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2027. Manajemen berpendapat bahwa hak pemilikan atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (all risks) dengan jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sejumlah Rp 39.500.320.811 dan Rp 30.597.917.937, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap milik Perusahaan dapat dipulihkan seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak perlu dilakukan penurunan atas nilai aktiva tetap.

6. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

The titles of ownership of the Company's landrights are all in the form of land-use rights (Hak Guna Bangunan) with limited duration, which will expire between years 2014 to 2027. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

All property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage as of 31 December 2005 and 2004 amounted to Rp 39,500,320,811 and Rp 30,597,917,937, respectively which management believes is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

Management believes that the carrying values of all of the Company's assets are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in asset value is necessary.

7. **PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pinjaman berjangka (US\$ 2.500.000) (a)	24.575.000.000	23.225.000.000	Term loan (US\$ 2,500,000) (a)
Pinjaman bank (b)			Bank borrowings (b)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1)	203.291.930.669	100.430.130.448	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2)	5.090.345.044	52.227.618.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2)
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (3)	-	6.988.398.060	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (3)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (4)	-	48.657.906	PT Bank Pan Indonesia Tbk (4)
Jumlah	<u>232.957.275.713</u>	<u>182.919.805.281</u>	Total

7. **FUND BORROWINGS**

Fund borrowings consist of the following:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

7. FUND BORROWINGS (Continued)

a. Pinjaman berjangka

a. Term loan

Pada tanggal 6 Pebruari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian "Deed Poll" sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) sejumlah US\$ 2.500.000 dengan The Chase Manhattan Bank (sekarang bernama JP Morgan Chase Bank), cabang Jakarta, sebagai agen pembayaran (*the Paying Agent*), dan The Royal Bank of Scotland p.l.c., cabang Singapura, sebagai agen fasilitas (*the Facility Agent*). Fasilitas pinjaman berjangka ini mewakili 0,94% dari jumlah pinjaman dan hutang obligasi yang direstrukturisasi pada tahun 2001 (catatan 8), dan dibebani dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6%. Fasilitas pinjaman berjangka ini akan jatuh tempo dalam waktu enam (6) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, masing-masing saldo adalah sejumlah US\$ 2.500.000.

On 6 February 2001, the Company entered into Deed Poll relating to US\$ 2,500,000 Term Loan Facility with The Chase Manhattan Bank (currently known as JP Morgan Chase Bank), Jakarta branch, as the Paying Agent, and The Royal Bank of Scotland p.l.c., Singapore branch, as the Facility Agent. This term loan facility represents 0.94% of the total restructured borrowings and bonds payable restructured in 2001 (Note 8), and bears annual interest rate of 6%. This loan facility will mature in six (6) years from the effective date of the related restructuring agreement. As of 31 December 2005 and 2004, the outstanding balance amounted to US\$ 2,500,000, respectively.

b. Pinjaman Bank

b. Bank borrowings

(1) Pada tanggal 16 September 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan BII dengan jumlah maksimum pinjaman sejumlah Rp 1.204.800.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap berupa sejumlah kendaraan Perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 318.323.323 pada tanggal 31 Desember 2005 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo masing-masing adalah sejumlah Rp 163.073.495 dan Rp 354.794.715.

(1) On 16 September 2003, the Company entered into a credit facility agreement BII with a maximum loanable amount of Rp 1,204,800,000. This loan is secured by the Company's certain property and equipment, which are transportation equipment with net book value amounted to Rp 318,323,323 as of 31 December 2005 and will be due on 17 September 2006. As of 31 December 2005 and 2004, the outstanding balance amounted to Rp 163,073,495 and Rp 354,794,715, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

7. **FUND BORROWINGS** (Continued)

b. **Pinjaman Bank** (Lanjutan)

b. **Bank borrowings**(Continued)

Pada tanggal 4 Desember 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dengan BII dengan jumlah maksimum alokasi dana sejumlah Rp 50 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian pembiayaan, Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BII. Selanjutnya pada tanggal 2 November 2004, BII menyetujui untuk menambah alokasi dana kerjasama menjadi sejumlah Rp 150 miliar dan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian efektif, seluruh jumlah fasilitas tersebut harus digunakan. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2005, BII kembali menyetujui untuk meningkatkan alokasi dana kerjasama menjadi sejumlah Rp 250 miliar.

On 4 December 2003, the Company entered into a joint financing agreement with BII with a total maximum facility of Rp 50 billion. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BII. Further on 2 November 2004, BII has agreed to increase total maximum facility to become Rp 150 billion and such facility should be fully withdrawn within twelve (12) months since the agreement date. Further, on 27 April 2005, BII has agreed to increase the maximum facility to Rp 250 million.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah saldo pinjaman pembiayaan bersama tersebut masing-masing berjumlah Rp 203.128.857.174 dan Rp 100.075.335.733.

As of 31 December 2005 and 2004, the outstanding balance of joint financing agreement amounted to Rp 203,128,857,174 and Rp 100,075,335,733, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

7. **FUND BORROWINGS** (Continued)

b. **Pinjaman Bank** (Lanjutan)

b. **Bank borrowings**(Continued)

(2) Pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) dengan jumlah maksimum fasilitas pembiayaan sejumlah Rp 100 miliar. Pada tanggal 15 Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian, dimana BDI setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum pembiayaan menjadi sejumlah Rp 200 miliar. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan setuju untuk menempatkan dana yang terbatas penggunaannya pada BDI sejumlah setara dengan 3% dari jumlah penarikan atau sejumlah Rp 314.742.509 dan Rp 2.251.792.530 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 dan disajikan sebagai deposito kas yang terbatas penggunaannya pada "Aktiva Lain-lain" dalam neraca (lihat Catatan 3). Perusahaan akan menanggung seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul dari pinjaman yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian kerjasama ini dilakukan dengan dasar "with recourse". Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo adalah masing-masing sejumlah Rp 5.090.345.044 dan Rp 52.227.618.867.

(2) On 21 March 2003, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI) with a total maximum fund of Rp 100 billion. The agreement was amended on 15 August 2003, whereas BDI increased the total maximum fund to become Rp 200 billion. In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted savings account in BDI equivalent to 3% of total drawdown amounted to Rp 314,742,509 and Rp 2,251,792,530 as of 31 December 2005 and 2004, respectively, and was presented as restricted cash deposits under "Other Assets" in the balance sheets (see Note 3). The Company shall assume all the collectibility risks associated with the loans granted under the said agreement. This cooperation agreement was conducted on a "with recourse" basis. As of 31 December 2005 and 2004, the outstanding balance amounted to Rp 5,090,345,044 and Rp 52,227,618,867, respectively.

(3) Pada tanggal 9 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman transaksi khusus dengan Bumiputera dengan jumlah maksimum penarikan sejumlah Rp 30 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 21%. Pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 110% (lihat Catatan 5) dari saldo pinjaman dari Bumiputera dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2005.

(3) On 9 July 2002, the Company entered into a special loan facility agreement with Bumiputera with latest maximum loanable amount of Rp 30 billion. This facility bears annual interest rate at 21%. This loan is secured by the Company's consumer financing receivables at the amount of 110% (Note 5) of the outstanding borrowings from Bumiputera and was due on 8 July 2005.

Pada tanggal 17 Desember 2002, perusahaan mengadakan perubahan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bumiputera (lihat Catatan 21), dimana Bumiputera setuju untuk mengalokasikan sejumlah Rp 5 miliar dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama tersebut sejumlah Rp 25 miliar untuk meningkatkan jumlah maksimum penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus diatas dari sejumlah Rp 30 miliar menjadi Rp 35 miliar.

On 17 December 2002, the Company amended the joint financing agreement with Bumiputera (see Note 21). Bumiputera agreed to allocate a portion of its original maximum joint facility amount of Rp 5 billion from Rp 25 billion, to increase the maximum loanable amount of the special loan facility provided to the Company from Rp 30 billion to become Rp 35 billion.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

7. **FUND BORROWINGS** (Continued)

b. **Pinjaman bank** (Lanjutan)

b. **Bank borrowings**(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa pinjaman kepada Bumiputera, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2004 kewajiban terhutang yang harus dilunasi sejumlah Rp 6.988.398.060.

As of 31 December 2005 the Company has paid all outstanding borrowing to Bumiputera, otherwise, as of 31 December 2004 the outstanding balance amounted to Rp 6,988,398,060.

- (4) Pada tanggal 27 Mei 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) dengan jumlah maksimum pembiayaan sejumlah Rp 5 miliar, dimana dalam jangka waktu enam (6) bulan sejak tanggal perjanjian efektif, seluruh jumlah fasilitas tersebut harus digunakan. Fasilitas ini bersifat revolving dan berlaku untuk dua (2) tahun dan Perusahaan dapat melakukan penarikan kembali dalam periode tersebut selama tidak melebihi jumlah maksimum fasilitas. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Panin. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2004 sejumlah Rp 1.903.463.896.

- (4) On 27 May 2002, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) with a total maximum fund of Rp 5 billion of which such facility amount must be fully withdrawn within six (6) months since the agreement date. This facility automatically rollover and will be valid for two (2) years and the Company can still make drawdowns within the period as long as it will not exceed the facility limit. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Panin. This facility is secured by the Company's certain land and building with net book value as of 31 December 2004 amounted to Rp 1,903,463,896.*

Perusahaan akan menanggung seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul dari pinjaman yang diberikan sesuai dengan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa pinjaman kepada Panin sedangkan pada tanggal 31 Desember 2004 kewajiban terhutang yang harus dilunasi sejumlah Rp 48.657.906.

The Company shall assume all the collectibility risks associated with the loans granted under the said agreement. As of 31 December 2005, the Company had paid all the outstanding borrowing to Panin, otherwise, as of 31 December 2004 the outstanding balance amounted to Rp 48,657,906.

Tingkat suku bunga tahunan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman di atas adalah 13% sampai 16 % pada tahun 2005 dan berkisar antara 14% sampai 17% pada tahun 2004.

Annual interest rates for the abovementioned facilities are 13% to 16% in 2005 and range from 14% to 17% in 2004.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. **PINJAMAN YANG DITERIMA** (Lanjutan)

7. **FUND BORROWINGS** (Continued)

b. **Pinjaman bank** (Lanjutan)

b. **Bank borrowings**(Continued)

Sebagian besar perjanjian fasilitas kredit di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya terdapat dalam perjanjian kredit lainnya, yaitu antara lain, menyerahkan laporan keuangan enam bulanan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta mempertahankan rasio *non-performing loan*.

Most of the abovementioned credit facilities contain certain covenants which are normally required for other credit facilities, such as the submission of semi annual and audited year end financial statements and maintenance of defined non performing loan ratio.

Restrukturisasi Pinjaman

Borrowings Restructuring

Pada tahun 2001, Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan kreditur untuk melakukan restrukturisasi pinjaman yang terdiri dari DM 5.360.000, US\$160.739.524 dan Rp 105.111.683.323. Penyelesaian restrukturisasi pinjaman ini (Perjanjian Perdamaian) telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 19 Desember 2000.

In 2001, the Company and its creditors have reached settlement with respect to the restructuring of its borrowings consisted of borrowings in the following currencies DM 5,360,000, US\$ 160,739,524 and Rp 105,111,683,323. This restructuring settlement (Settlement Agreement) has been ratified by the Commercial Court on 19 December 2000.

Pinjaman Perusahaan telah direstrukturisasi sebagai berikut:

The Company's borrowings were restructured as follows:

- 33% dari seluruh jumlah pinjaman yang direstrukturisasi telah dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada masing-masing kreditur pada tahun 2000.
- Sejumlah US\$ 2.500.000 dikonversi menjadi Pinjaman Berjangka (lihat Catatan 7a).
- Sejumlah US\$ 157.740.000 dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi. Selanjutnya, Obligasi Wajib Konversi tersebut dikonversikan menjadi 414.384.585 saham baru Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11).
- 6,65% dari jumlah pinjaman yang direstrukturisasi ditukar dengan 41.818.700 saham (lihat Catatan 11).
- 90% dari tambahan arus kas, yang apabila diterima Perusahaan, dari hasil penagihan beberapa piutang sewa guna usaha dan tagihan anjak piutang yang diberikan kepada grup Atmadjaja (Danamon) serta rekening koran dan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN - BBO) dibagikan secara proporsional kepada masing-masing kreditur.

- *33% of the total restructured borrowings have been paid in cash by the Company to each creditors in 2000.*
- *US\$ 2,500,000 were converted into Term Loan (see Note 7a).*
- *US\$ 157,740,000 were converted into Mandatory Convertible Bonds. Further, the Mandatory Convertible Bonds have been converted into 414,384,585 new shares of the Company (see Notes 8 and 11).*
- *6.65% of the restructured borrowings were exchanged with 41,818,700 shares (see Note 11).*
- *90% of any additional cash inflows, if received by the Company, from leasing and factoring receivables of the Atmadjaja (Danamon) group of debtors and from current accounts and time deposits with PT Bank Umum Nasional Tbk (BUN-BBO), will be distributed proportionately to each of the creditors.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Restrukturisasi Pinjaman (Lanjutan)

- Perusahaan menerima sebesar 10% dari setiap jumlah piutang tersebut yang berhasil ditagih. Pada tanggal 21 Agustus 1998, Pemerintah membekukan kegiatan operasi BUN - BBO, sehingga menyebabkan dana Perusahaan yang ditempatkan pada BUN - BBO tidak dapat ditarik untuk jangka waktu yang belum ditentukan (lihat Catatan 3). Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo bank dan deposito berjangka ini yang berjumlah lebih kurang Rp 22,3 miliar dan telah dibentuk penyisihan penghapusan atas seluruh saldo sehubungan dengan tidak dapat ditariknya dana tersebut.

7. FUND BORROWINGS (Continued)

Borrowings Restructuring (Continued)

- *The remaining balance of 10% of collected receivables will be retained by the Company. On 21 August 1998, the Government suspended the operations of BUN - BBO, which caused the Company's funds placed with BUN - BBO, to be non-withdrawable for an indefinite or undeterminable period (see Note 3). As of 31 December 2005 and 2004, these cash in bank and time deposits totaling to approximately Rp 22.3 billion, were fully provided with allowance for uncollectible cash in banks and time deposits due to their uncollectibility*

8. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan hasil ratifikasi atas Perjanjian Perdamaian oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 19 Desember 2000 dan penyelesaian atas restrukturisasi pinjaman Perusahaan, pada tanggal 9 Februari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian "Trust Deed" sehubungan dengan Obligasi Wajib Konversi (MCB) sejumlah US\$ 157.740.000 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 0,5% yang akan jatuh tempo pada tahun 2006, dengan Chase Manhattan Trustees Limited (sekarang bernama JP Morgan Trustee and Depository Company Limited), London sebagai waliamanat (Trustee). Perusahaan, sebagai penerbit (*Issuer*) MCB, telah memberikan persetujuannya atas konversi MCB menjadi 414.384.585 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang merupakan 54,5% dari jumlah modal disetor Perusahaan setelah seluruh MCB tersebut dikonversikan menjadi saham. MCB dapat dikonversikan menjadi ekuitas setiap saat sebelum jatuh tempo pada tahun 2006 sesuai dengan pilihan yang diambil oleh masing-masing kreditur. Suku bunga MCB tahunan yang dibebankan adalah sebesar 0,5%, yang akan dibayarkan per tahun. Ketentuan lainnya adalah bahwa MCB tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan dapat dialihkan. Kurs konversi MCB telah ditetapkan sejumlah Rp 7.445 untuk US\$ 1, dan oleh karena itu, MCB dicatat dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat laba atau rugi atas selisih kurs yang dibebankan pada operasi tahun berjalan.

8. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Following the result of the ratification of the Settlement Agreement by the Commercial Court on 19 December 2000 and finalization of the Company's borrowings restructuring, on 9 February 2001, the Company entered into a Trust Deed relating to the Mandatory Convertible Bonds (MCB) amounted to US\$ 157,740,000 with interest rate 0.5% per annum due in 2006 with Chase Manhattan Trustees Limited (currently known as JP Morgan Trustee and Depository Company Limited), London, as the Trustee. The Company, as the Issuer, has given its authorization of the MCB into 414,384,585 fully paid new ordinary shares of the Company with a par value of Rp 500 per share, representing 54.5% of the enlarged shares of the Company. The MCB is convertible to equity anytime prior to the maturity date in 2006 at the option of the creditors. The MCB bears annual interest rate of 0.5%, which will be paid on an annual basis. Other terms are that the MCB cannot be redeemed by the Company and is transferable. The conversion rate was set at Rp 7,445 to US\$ 1, and accordingly, the MCB is recorded in Rupiah amount and no gain or loss from foreign exchange is charged / credited to current operations.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. **OBLIGASI WAJIB KONVERSI** (Lanjutan)

8. **MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**
(Continued)

Rincian saldo dan hasil konversi MCB selama tahun 2004 dan 2005 sebagai berikut :

Details of MCB balance and conversion result during 2004 and 2005 are as follows:

	M C B Rp	M C B dalam US\$ / in US\$	M C B setara saham biasa / equivalent to ordinary shares	
Saldo tanggal 1 Januari 2004	224.168.950.000	30.110.000	79.099.274	<i>Balance as of 1 January 2004</i>
Konversi	(170.192.700.000)	(22.860.000)	(60.053.457)	<i>Conversion</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2004	53.976.250.000	7.250.000	19.045.817	<i>Balance as of 31 December 2004</i>
Konversi	(1.861.250.000)	(250.000)	(656.751)	<i>Conversion</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2005	<u>52.115.000.000</u>	<u>7.000.000</u>	<u>18.389.066</u>	<i>Balance as of 31 December 2005</i>
			Catatan 11 / Note 11	

Penambahan saham-saham Perusahaan melalui konversi MCB tersebut telah terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.

These additions in the Company's share capital through MCB conversion have been registered in the Jakarta Stock Exchange.

9. **PERPAJAKAN**

9. **TAXATION**

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	2005 Rp	2004 Rp	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	2.980.637.193	5.635.081.310	<i>Article 21</i>
Pasal 23	<u>8.425.427</u>	<u>2.643.855</u>	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>2.989.062.620</u>	<u>5.637.725.165</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2005 and 2004 is as follow:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

9. **TAXATION** (Continued)

	2005	2004	
		(Disajikan kembali, catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	<u>156.222.390.560</u>	<u>137.020.920.027</u>	<i>Profit before income tax expense per statements of income</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban asuransi dan sewa	56.816.666	77.608.329	<i>Insurance and rent expenses</i>
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.709.642.323)	(1.018.951.187)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban lain-lain	9.030.990.364	7.779.119.779	<i>Others</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Gaji dan imbalan kerja	2.489.818.109	1.990.476.625	<i>Salaries and employees benefits</i>
Akrual beban bunga atas pinjaman yang diterima dan MCB	251.259.001	(621.143.738)	<i>Interest accrual on fund borrowings and MCB</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.352.615.785	(414.180.621)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyusutan aktiva tetap	(226.397.858)	(925.060.088)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Amortisasi biaya emisi saham dan obligasi tanggungan	-	(1.075.588.000)	<i>Amortization of deferred shares and bonds issuance cost</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	<u>45.072.405</u>	(<u>16.164.182</u>)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	170.512.922.709	142.797.036.944	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal tahun lalu	(407.403.911.069)	(798.675.111.885)	<i>Estimated accumulated fiscal loss from prior year</i>
Penyesuaian terhadap aktiva pajak tanggungan atas kompensasi rugi fiskal	<u>65.507.771.350</u>	<u>248.474.163.872</u>	<i>Adjustment on deferred tax asset on fiscal loss carried forward</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal	<u>(171.383.217.010)</u>	<u>(407.403.911.069)</u>	Estimated accumulated fiscal loss

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2005 dan 2004 sebagaimana yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan masing-masing untuk tahun-tahun yang bersangkutan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The amount of estimated taxable income for 2005 and 2004 as stated above conforms with the related amount that have been reported for fiscal year 2005 and 2004, respectively, by the Company to the Tax Office.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

9. **TAXATION** (Continued)

Beban pajak penghasilan - tangguhan terdiri dari:

Income tax expense - deferred consists of:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	51.153.876.813	42.839.111.083	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Gaji dan imbalan kerja	(746.945.432)	1.519.259.957	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Akrual beban bunga atas pinjaman yang diterima dan MCB	(75.377.700)	186.343.121	<i>Interest accrual on fund borrowings and MCB</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.305.784.736)	1.820.330.197	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyusutan aktiva tetap	67.919.357	277.518.026	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Amortisasi biaya emisi saham dan obligasi tangguhan	-	322.676.400	<i>Amortization of deferred shares and bonds issuance costs</i>
Laba penjualan aktiva tetap	(13.521.722)	4.849.255	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Beban sewa guna usaha – Bersih	-	4.287.531	<i>Lease expenses - net</i>
Penyesuaian taksiran rugi fiskal tahun lalu	<u>19.652.331.405</u>	<u>74.542.249.162</u>	<i>Adjustment of estimated fiscal loss from prior year</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-Tangguhan	<u>68.732.497.985</u>	<u>121.516.624.732</u>	Total Deferred Income Tax - Expense

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan - tangguhan dengan jumlah yang dihitung berdasarkan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax expense - deferred and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax expense per statements of income is as follows:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	<u>156.222.390.560</u>	<u>137.020.920.027</u>	<i>Profit before income tax expense per statements of income</i>
Beban pajak pada tarif pajak efektif sebesar 30 %	<u>46.866.717.168</u>	<u>41.106.276.008</u>	<i>At maximum marginal tax rate of 30%</i>
Pengaruh pajak dari beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban asuransi dan sewa	17.045.000	23.282.499	<i>Insurance and rent expenses</i>
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(512.892.697)	(305.685.356)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban lain-lain	<u>2.709.297.109</u>	<u>2.333.735.933</u>	<i>Others</i>
	<u>2.213.449.412</u>	<u>2.051.333.076</u>	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan Tahun Berjalan	<u>49.080.166.580</u>	<u>43.157.609.084</u>	Total Deferred Income Tax Expense-Current Year

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

9. **TAXATION** (Continued)

Penyesuaian terhadap aktiva pajak tangguhan terdiri dari :

Adjustment on deferred tax asset consist of :

	2005 Rp	2004 Rp	
Akrua biaya yang masih harus dibayar	-	2.116.402.944	Accrued expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.696.076.011	Allowance for doubtful accounts
Penyusutan aktiva tetap	-	4.287.531	Depreciation of property and equipment
Penyesuaian terhadap aktiva pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal	19.652.331.405	74.542.249.162	Adjustment on deferred tax asset on fiscal loss carried forward
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan – Penyesuaian	<u>19.652.331.405</u>	<u>78.359.015.648</u>	Deferred Income Tax Expense - Adjustment

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan laporan fiskal terdiri dari:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			Deferred Tax Assets (Liability):
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	51.414.965.105	122.221.173.322	Fiscal loss carried forward
Penyisihan piutang ragu-ragu	17.372.744.913	16.066.960.177	Allowance for doubtful accounts
Biaya masih harus dibayar	3.071.347.027	2.249.023.895	Accrued expenses
Aktiva tetap	(1.218.493.527)	(1.164.095.891)	Property and equipment
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>70.640.563.518</u>	<u>139.373.061.503</u>	Deferred Tax Assets - Net

Pengakuan pencatatan aktiva pajak tangguhan Perusahaan berdasarkan estimasi manajemen atas operasi Perusahaan di masa datang termasuk estimasi atas waktu dan tingkat pemulihan aktiva pajak tangguhan tertentu. Berdasarkan estimasi-estimasi tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan masing-masing yang berasal dari rugi fiskal sebesar Rp 19.652.331.405 dan Rp 74.542.249.162 untuk tahun 2005 dan 2004 kemungkinan besar tidak terealisasi. Oleh karenanya manajemen berpendapat bahwa hanya setelah penyesuaian aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, yang merupakan bagian dari aktiva pajak tangguhan, dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized by the Company based on management estimation on Company's future operation including estimation on time and recoverability of certain deferred tax asset. Based on such estimations, management believes that deferred tax asset from fiscal loss carried forward amounted to Rp 19,652,331,405 and Rp 74,542,249,162 in 2005 and 2004, respectively, are more likely to be unutilized. Therefore management are in opinion, only after the adjustment on deferred tax asset from fiscal loss carry forward on 31 December 2005 and 2004 which are a part of deferred tax asset, the amount can be recoverable through future estimated taxable income.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, kerugian fiskal dapat dikompensasi selama lima (5) tahun sejak tahun terjadinya kerugian fiskal tersebut.

Under the existing tax regulations, the prescription period for fiscal loss carried forward is five (5) years from the year the fiscal loss is incurred.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2 0 0 5	2 0 0 4 (Disajikan kembali, Catatan 2k,10,17 / As restated, Notes 2k,10,17)	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja (lihat Catatan 17)	7.485.450.516	4.995.632.407	<i>Employee benefits (see Note 17)</i>
Bonus dan tunjangan	11.984.525.000	10.504.248.832	<i>Bonus and allowance</i>
Jasa tenaga ahli	4.105.134.873	5.542.565.723	<i>Professional fees</i>
Bunga	2.752.372.911	2.501.113.910	<i>Interest</i>
Lainnya	26.195.201	43.966.558	<i>Others</i>
Jumlah	26.353.678.501	23.587.527.430	Total

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accrual on the following:

11. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 5			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nominal/ Amount Rp	%	Shareholders
HSBC Bank PLC S/A Client General No Treaty Account	128.656.777	64.328.388.500	17,34	<i>HSBC Bank PLC S/A Client General No Treaty Account</i>
The Bank of Bermuda Limited (HK)	104.099.939	52.049.969.500	14,03	<i>The Bank of Bermuda Limited (HK)</i>
The Law Debenture Trust Corporation p.l.c	83.637.399	41.818.699.500	11,27	<i>The Law Debenture Trust Corporation p.l.c</i>
VR Global Partners L.P.	68.564.500	34.282.250.000	9,24	<i>VR Global Partners L.P</i>
HSBC – Fund services Clients A/C 006	49.428.500	24.714.250.000	6,66	<i>HSBC - Fund Services Clients A/C 006</i>
HSBC IT TST A/C ADR Co. Ltd.	38.627.934	19.313.967.000	5,21	<i>HSBC IT TST A/C ADR Co. Ltd.</i>
Caterpillar Financial Services Co.	37.093.564	18.546.782.000	5,00	<i>Caterpillar Financial Services Co.</i>
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	231.841.602	115.920.801.000	31,25	<i>Others (each below 5%)</i>
Jumlah	741.950.215	370.975.107.500	100,00	Total

11. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

	2 0 0 4			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nominal/ Amount Rp	%	Shareholders
The Bank of Bermuda Limited (HK)	104.099.939	52.049.969.500	14,04	<i>Bank of Bermuda Limited (HK)</i>
The Law Debenture Trust Corporation p.l.c	83.637.399	41.818.699.500	11,28	<i>The Law Debenture Trust Corporation p.l.c</i>
VR Global Partners L.P.	68.024.500	34.012.250.000	9,18	<i>VR Global Partners L.P</i>
HSBC IT TST AC 006-011118-001	42.422.000	21.211.000.000	5,72	<i>HSBC IT TST AC 006-011118-001</i>
HSBC IT TST A/C ADR Co. Ltd.	38.385.434	19.192.717.000	5,18	<i>HSBC IT TST A/C ADR Co. Ltd.</i>
Caterpillar Financial Services Co.	37.093.564	18.546.782.000	5,00	<i>Caterpillar Financial Services Co.</i>
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	367.630.628	183.815.314.000	49,60	<i>Others (each below 5%)</i>
Jumlah	741.293.464	370.646.732.000	100,00	Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari biro administrasi efek, PT Sirca Datapro Perdana, adalah sejumlah 5.709.048 saham, yang merupakan kepemilikan sebesar 0,77% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

Pada berbagai bulan di tahun 2005, Perusahaan telah mengkonversikan sejumlah MCB atau setara dengan 656.751 saham dan menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari sejumlah Rp 370.646.732.000 pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi Rp 370.975.107.500 pada tanggal 31 Desember 2005 serta meningkatkan tambahan modal disetor – agio saham dari sejumlah Rp 313.452.595.419 pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi Rp 314.985.469.919 pada tanggal 31 Desember 2005.

Pada tahun 2005 dan 2004, peningkatan tambahan modal disetor – agio saham timbul akibat perbedaan antara nilai saham yang diterbitkan atas konversi MCB dengan nilai nominal per saham Perusahaan (lihat Catatan 8).

11. SHARE CAPITAL (Continued)

The number of shares owned by the Company's commissioners and directors based on the records of the share registrar, PT Sirca Datapro Perdana, totaled to 5,709,048 shares which represent 0.77% of the total outstanding shares of the Company as of 31 December 2005 and 2004, respectively.

On a various months in year of 2005, the Company had converted their MCB to new ordinary shares amounted to 656,751 shares and resulting increase in share capital-issued and fully paid from Rp 370,646,732,000 as of 31 December 2004 to Rp 370,975,107,500 as of 31 December 2005 and increase in capital paid in excess of par value from Rp 313,452,595,419 as of 31 December 2004 to Rp 314,985,469,919 as of 31 December 2005, respectively.

In 2005 and 2004, the increase in capital paid in excess of par value represents the difference between the value of the shares issued from the MCB conversion and the par value of the shares (see Note 8).

12. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	1.382.428.837	712.541.545	<i>Time deposits</i>
Jasa giro	<u>327.213.486</u>	<u>306.409.642</u>	<i>Current accounts</i>
Jumlah	<u>1.709.642.323</u>	<u>1.018.951.187</u>	Total

12. INTEREST INCOME

This account represents interest income from the following:

13. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Beban bunga pinjaman	35.038.925.333	36.036.956.835	<i>Interest expense</i>
Beban administrasi bank	430.667.356	342.241.028	<i>Bank administration charges</i>
Kontrak swap dan forward	<u>-</u>	<u>59.936.442</u>	<i>Swap and forward foreign exchange contract costs</i>
Jumlah	<u>35.469.592.689</u>	<u>36.439.134.305</u>	Total

13. FINANCING COST

The details of financing cost are as follows:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN SELISIH PREMI ASURANSI, LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pendapatan selisih premi asuransi merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari selisih antara premi asuransi yang dibebankan oleh Perusahaan kepada pelanggan dengan jumlah aktual yang dibayarkan Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Pada berbagai tanggal di tahun 2005, Perusahaan mengalihkan dan menyerahkan piutang pembiayaan konsumen sebesar nilai pokok piutang kepada PT Bank Buana Indonesia Tbk (Buana) sejumlah Rp 131.327.818.269 dengan harga jual ke Buana sejumlah Rp 144.092.744.898, Perusahaan mengakui adanya pendapatan atas pengalihan dan penyerahan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 12.764.926.629 yang diakui sebagai laba tahun berjalan (lihat Catatan 5 dan 21).

Laba (rugi) selisih kurs-bersih terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing setelah dikurangi dengan rugi (laba) selisih kurs dari penempatan deposito dan piutang dalam mata uang asing.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari penalti dari pembayaran yang terlambat, pelunasan dipercepat dan jasa administrasi.

14. GAIN FROM EXCESS INSURANCE PREMIUMS, GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET AND OTHER REVENUE

Gain from excess insurance premiums represents income earned by the Company from the excess of insurance premiums charged to the customers over the actual amounts paid by the Company to the insurers.

On various date in the year of 2005, the Company sold and transferred its consumer financing receivables at principle value of Rp 131,327,818,269 Buana with sale price amounted Rp 144,092,744,898, resulting into income from sold and transferred of consumer financing receivable amounted to Rp 12,764,926,629 recognised as current year income (see Note 5 and 21).

Gain (Loss) on foreign exchange - net mainly represents gain (loss) on foreign exchange from fund borrowings, reduced by the loss (gain) on foreign exchange from deposit placement and receivables denominated in foreign currencies.

Other revenue mainly consists of penalties on late payments by customers, early terminations and administration fees.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2005 Rp	2004 Rp
Gaji dan imbalan kerja	65.127.230.660	56.731.564.385
Penyusutan (lihat Catatan 6)	5.479.356.729	4.432.213.078
Perjalanan dinas, jamuan mata uang representasi	5.204.862.226	3.528.433.469
Perbaikan dan pemeliharaan	4.192.852.820	3.038.956.602
Komunikasi	2.478.869.186	1.946.423.441
Sewa	2.458.228.706	2.383.749.659
Honorarium tenaga ahli	2.290.009.913	8.480.614.879
Asuransi	2.179.015.568	1.790.205.768
Beban pensiun (lihat Catatan 17)	1.336.731.412	1.103.810.496
Perlengkapan kantor	1.191.966.390	984.035.066
Pendidikan dan pelatihan	1.096.982.437	737.610.281
Iklan	991.710.280	878.930.227
Promosi	312.046.475	450.296.290
Registrasi saham	281.608.930	231.003.872
Surat kabar dan iuran keanggotaan	67.560.615	57.311.174
Lain-lain	13.133.376.674	8.723.457.100
Jumlah	107.822.409.021	95.498.615.787

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Depreciation (see Note 6)
Travel, entertainment and representation
Repairs and maintenance
Communications
Rent
Professional fees
Insurance
Pension cost (see Note 17)
Office supplies
Training and education
Advertising
Promotion
Share registration
Subscriptions and membership fees
Miscellaneous

Total

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan kepada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas yang berasal dari laba bersih tahun 2004 dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 28 Juni 2005 sebesar Rp 7.773.680.399 atau sejumlah Rp 10,48 per saham kepada para pemegang saham yang merupakan 45 % dari laba bersih perusahaan tahun buku 2004 dan sisanya sebesar Rp 9.501.300.213 (sebelum disajikan kembali, lihat Catatan 2k) dibukukan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 12 April 2004, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas yang berasal dari laba bersih tahun 2003 dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 21 Mei 2004 sebesar Rp 24.566.157.371 atau sejumlah Rp 33,32 per saham kepada para pemegang saham yang merupakan 25 % dari laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2003 dan sisanya sebesar Rp 73.698.465.064 (sebelum disajikan kembali, lihat Catatan 2k) dibukukan sebagai laba ditahan.

17. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang sampai dengan bulan November 2005 dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Beban pensiun sehubungan dengan program pensiun tersebut di atas yang dibebankan pada usaha adalah Rp 1.336.731.412 dan Rp 1.103.810.496 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 15).

Kewajiban atas imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria (PT Prima Bhaksana Lestari) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

16. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the result on the Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting on 17 May 2005, the Company declared distribution of cash dividend from the 2004 net income, which was paid on 28 June 2005 amounted to Rp 7,773,680,399 or equivalent to Rp 10.48 per share to the shareholders which was representing 45 % of net income for the year ended in 2004, whilst the remaining balance of Rp 9,501,300,213 (before restated, see Note 2k) was recorded as retained earnings.

Based on the result on the Shareholders' Annual and Extraordinary General Meeting on 12 April 2004, the Company declared distribution of cash dividend from the 2003 net income, which was paid on 21 May 2004 amounted to Rp 24,566,157,371 or equivalent to Rp 33.32 per share to the shareholders which was representing 25 % of the Company's net income for the year ended 2003, whilst the remaining balances of Rp 73,698,465,064 (before restated, see Note 2k) was recorded as retained earnings.

17. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Pension Plan

The Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which up to November 2005 is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Total contributions charged to operations amounted to Rp 1,336,731,412 and Rp 1,103,810,496 for the years ended 31 December 2005 and 2004, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of income (see Note 15).

The liability for other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations is calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Prima Bhaksana Lestari) using the "Projected Unit Credit" method.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
LAINNYA (Lanjutan)

17. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
BENEFITS (Continued)

Imbalan Kerja Lainnya

Other Employment Benefits

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 14 Pebruari 2006 dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2005 dan 2004:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 14 February 2006 to calculate the employee benefits' liability as of 31 December 2005 dan 2004:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.153.681.360	7.942.499.050	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognized amount of:
- Keuntungan aktuarial	2.302.972.778	2.262.079.859	Actuarial Gain -
- Biaya jasa lalu	(4.971.203.622)	(5.208.946.502)	Past service cost -
Kewajiban	<u>7.485.450.516</u>	<u>4.995.632.407</u>	Liability

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Biaya jasa kini	1.416.496.506	1.030.493.177	Current service cost
Biaya bunga atas kewajiban	806.999.481	722.240.588	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortization of:
- Keuntungan aktuarial	28.579.242	-	Actuarial gain -
- Biaya jasa lalu	237.742.880	237.742.880	Past service cost -
Jumlah biaya	<u>2.489.818.109</u>	<u>1.990.476.625</u>	Total expense

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 11% per tahun / 11 % p.a.
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10% per tahun / 10 % p.a

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary growth rate -

Asumsi lainnya:

- Tingkatan kematian Tabel Mortalitas Indonesia – 2 Male / Indonesian Mortality table – 2 Male (TMI – 2 Male)
- Tingkat cacat 5% dari Tabel Mortalitas / 5% of Mortality table
- Tingkat pengunduran diri peserta 10% per tahun sebelum usia 29 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 55 / 10% per annum before the age of 29 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 55.
- Usia pensiun normal 55 tahun / 55 years

Other assumptions:

- Table of mortality -
- Disability rate -
- Withdrawal rate -
- Normal retirement age -

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
LAINNYA (Lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2005 dan 2004:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Saldo awal 1 Januari	4.995.632.407	3.005.155.782	<i>Beginning balance as at 1 January</i>
Penambahan cadangan yang dibebankan ke laba rugi perusahaan tahun berjalan	<u>2.489.818.109</u>	<u>1.990.476.625</u>	<i>Additional provision charged to current year statement of income</i>
Kewajiban yang diakui di neraca	<u>7.485.450.516</u>	<u>4.995.632.407</u>	<i>Liability recognized in balance sheets</i>

17. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Below is the movement of the employee benefits liability of the Company as of 31 December 2005 and 2004:

18. REKONSILIASI LABA PER SAHAM

Berikut ini merupakan penyajian rekonsiliasi pembilang (numerator) dan penyebut (denominator) yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<u>2 0 0 5</u>		
	Laba bersih/ Net profit Rp/Rp	Jumlah rata-rata Tertimbang saham/ Weighted average number of shares Rp/Rp	Laba per saham/ Earnings per share amount Rp/Rp
Laba per saham dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	87.489.892.575	741.579.692	118
Ditambah:			
Asumsi konversi atas obligasi wajib konversi	-	18.759.589	-
Eliminasi beban bunga dari obligasi wajib konversi setelah pengaruh pajak	<u>475.701.901</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Laba per saham dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham biasa setelah asumsi konversi	<u>87.965.594.476</u>	<u>760.339.281</u>	<u>116</u>

18. EARNINGS PER SHARE (EPS) RECONCILIATION

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computations of basic and diluted EPS:

Basic earnings per share
Net profit available to common shareholders

Add:
Assumed conversion of mandatory convertible bonds
Elimination of after-tax effect of interest expense on mandatory convertible bonds

Diluted earnings per share
Net profit available to common shareholders after assumed conversion

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (Lanjutan)

18. **EARNINGS PER SHARE (EPS)**
RECONCILIATION (Continued)

	(2 0 0 4)		
	Laba bersih/ Net profit Rp/Rp	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares Rp/Rp	Laba per saham/ Earnings per share amount Rp/Rp
Laba per saham dasar			Basic earnings per share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	15.504.295.295	728.422.625	21 Net profit available to common shareholders
Ditambah:			Add:
Asumsi konversi atas obligasi wajib konversi	-	31.916.656	Assumed conversion of mandatory convertible bonds
Eliminasi beban bunga dari obligasi wajib konversi setelah pengaruh pajak	631.768.280	-	Elimination of after-tax effect of interest expense on mandatory convertible bonds
Laba per saham dilusian			Diluted earnings per share
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham biasa setelah asumsi konversi	16.136.063.575	760.339.281	21 Net profit available to common shareholders after assumed Conversion

19. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

19. **ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

The Company has monetary assets and liabilities denominated in US Dollar currency as follows:

	2 0 0 5		
	US\$/ US\$	Setara / Eqv Rupiah	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	15,64	153.736	Cash and cash equivalents
Penanaman neto sewa guna usaha	504,80	4.962.184	Net investment in direct financing leases
Aktiva lain-lain	5.252,92	51.636.204	Other assets
Jumlah Aktiva	5.773,36	56.752.124	Total Assets
Kewajiban			Liabilities
Pinjaman diterima	2.500.000,00	24.575.000.000	Fund borrowings
Biaya masih harus dibayar	143.418,46	1.409.803.462	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.252,92	51.636.204	Other payables
Jumlah Kewajiban	2.648.671,38	26.036.439.666	Total Liabilities
Kewajiban Bersih	2.642.898,02	25.979.687.542	Net Liabilities

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. **AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

19. **ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCY (Continued)**

	<u>2 0 0 4</u>		
	<u>US\$/ US\$</u>	<u>Setara / Eqv Rupiah</u>	
Aktiva			Assets
Kas dan setara kas	28.883,55	268.328.176	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penanaman neto sewa guna usaha	504,80	4.689.592	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Aktiva lain-lain	<u>4.338,80</u>	<u>40.307.452</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva	<u>33.727,15</u>	<u>313.325.220</u>	Total Assets
Kewajiban			Liabilities
Pinjaman diterima	2.500.000,00	23.225.000.000	<i>Fund borrowings</i>
Biaya masih harus dibayar	144.277,49	1.340.337.882	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	<u>4.345,80</u>	<u>40.372.482</u>	<i>Other payables</i>
Jumlah Kewajiban	<u>2.648.623,29</u>	<u>24.605.710.364</u>	Total Liabilities
Kewajiban Bersih	<u>2.614.896,14</u>	<u>24.292.385.144</u>	Net Liabilities

Mata uang Rupiah terdepresiasi dari sejumlah Rp 9.290 untuk US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi Rp 9.830 untuk US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2005 (kemudian terapresiasi menjadi Rp 9.250 untuk US\$ 1 pada tanggal 24 Februari 2006 (tanggal laporan auditor independen), berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia. Jika posisi bersih aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2005 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 Februari 2006, jumlah kewajiban bersih akan menurun sejumlah lebih kurang Rp 1.533 miliar.

The Rupiah currency has depreciated in value from Rp 9,290 to US\$ 1 as of 31 December 2004 to Rp 9,830 to US\$ 1 as of 31 December 2005 (then appreciated to Rp 9,250 as of 24 February 2006 (date of independent auditors' report), based on the middle rate of exchange published by Bank Indonesia. If the net position of assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2005 is reflected using the middle rate of exchange as of 24 February 2006, the net liabilities would have decreased by approximately Rp 1,533 billion.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. **INFORMASI SEGMENT**

Segmen pelaporan primer - Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, hasil operasi Perusahaan dilaporkan dalam dua segmen usaha, yaitu pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha. Aktivitas pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan yang dikenakan bunga dalam bentuk penyediaan barang konsumen, seperti kendaraan dan sepeda motor, kepada pemakai akhir dengan pembayaran angsuran secara berkala. Sementara aktivitas pembiayaan sewa guna usaha merupakan pembiayaan yang dikenakan bunga dalam bentuk penyediaan barang modal, seperti mesin-mesin industri dan alat-alat berat, dengan jangka waktu berkisar antara tiga (3) sampai dengan lima (5) tahun.

Segmen pelaporan sekunder - Segmen geografis

Jasa pembiayaan Perusahaan beroperasi dalam empat regional geografis di Indonesia, yaitu: Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Segmen Usaha – segmen pelaporan primer

2005

	Sewa guna usaha/ Leasing Rp/Rp	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp/Rp	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Rp/Rp	Jumlah/ Total Rp/Rp	
Jumlah pendapatan	66.750.501.712	228.619.306.942	14.494.856.093	309.864.664.747	Total revenues
Hasil					Result
Hasil segmen	66.750.501.712	228.619.306.942	14.494.856.093	309.864.664.747	Segment result
Beban bunga	-	-	35.469.592.689	35.469.592.689	Financing cost
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	107.822.409.021	107.822.409.021	Unallocated expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.250.000.000	2.750.000.000	-	9.000.000.000	Provision for doubtful accounts
Rugi selisih kurs - Bersih	-	-	1.350.272.477	1.350.272.477	Loss on exchange - Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	156.222.390.560	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	68.732.497.985	68.732.497.985	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	87.489.892.575	Net profit
Aktiva dan Kewajiban					Assets and Liabilities
Aktiva segmen	283.757.257.486	766.047.983.818	149.218.025.146	1.199.023.266.450	Segment assets
Kewajiban segmen	1.589.359.489	16.872.264.423	317.387.992.994	335.849.616.906	Segment liabilities
Informasi Segmen Lainnya					Other Segment Information
Pengeluaran modal:					Capital expenditure:
- Aktiva tetap berwujud	-	-	10.763.145.588	10.763.145.588	Tangible property and equipment-
Penyusutan	-	-	5.479.356.729	5.479.356.729	Depreciation
Beban nonkas lainnya:					Other non – cash expense:
- Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	-	2.848.642.609	2.848.602.649	Salaries and employees- benefits

20. **SEGMENT INFORMATION**

Primary segment reporting - Business segments

For management purposes, the Company's operating results are reported in two business segments, which are consumer financing and lease financing. Consumer financing activity represents interest bearing financing activities in the form of providing consumer goods, such as vehicles and motorcycles, to end users with periodic installment payment schedule. While lease financing activity represents interest bearing financing activities in the form of providing capital goods, such as industrial machinery and heavy equipments, with terms ranging from three (3) to five (5) years.

Secondary segment reporting - Geographical segments

The Company's financing services are operated through four geographic regions throughout Indonesia, which are: Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is domiciled in Jakarta.

Business Segments - primary segment reporting

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. **INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)

20. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)

2004 <i>(As restated)</i>	Sewa guna usaha/ Leasing Rp/Rp	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp/Rp	Tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Rp/Rp	Jumlah/ Total Rp/Rp	
Jumlah pendapatan	51.451.671.733	218.186.801.585	4.838.106.960	274.476.580.278	Total revenues
Hasil					Result
Hasil segmen	51.451.671.733	218.186.801.585	4.838.106.960	274.476.580.278	Segment result
Beban bunga	-	-	36.439.134.305	36.439.134.305	Financing cost
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95.498.615.787	95.498.615.787	Unallocated expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.500.000.000	-	3.500.000.000	Provision for doubtful accounts
Rugi selisih kurs - Bersih	-	-	2.017.910.159	2.017.910.159	Loss on exchange - Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	137.020.920.027	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	121.516.624.732	121.516.624.732	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	15.504.295.295	Net profit
Aktiva dan Kewajiban					Assets and Liabilities
Aktiva segmen	235.006.468.843	638.920.672.358	191.453.835.598	1.065.380.976.799	Segment assets
Kewajiban segmen	1.148.848.254	14.646.575.855	267.989.365.382	283.784.789.491	Segment liabilities
Informasi Segmen Lainnya					Other Segment Information
Pengeluaran modal:					Capital expenditure:
- Aktiva tetap berwujud	-	-	4.089.389.098	4.089.389.098	Tangible property and equipment-
Penyusutan	-	-	4.432.213.078	4.432.213.078	Depreciation
Beban nonkas lainnya:					Other non - cash expense:
- Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	-	3.109.538.127	3.109.538.127	Salaries and employees- benefits

**Segmen Geografis – segmen pelaporan
sekunder**

**Geographical Segments - secondary segment
reporting**

2005	Jawa / Java Rp/Rp	Kalimantan Rp/Rp	Sumatera Rp/Rp	Sulawesi Rp/Rp	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated Rp/Rp	Jumlah/ Total Rp/Rp	
Jumlah pendapatan	83.331.402.640	50.656.752.570	71.445.571.894	36.326.468.205	68.104.469.438	309.864.664.747	Total revenues
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
- Aktiva segmen	300.196.456.805	189.620.464.285	264.730.590.553	109.628.524.657	334.847.230.150	1.199.023.266.450	Segment assets -
Pengeluaran modal:							Capital expenditure
- Aktiva tetap berwujud	3.516.220.964	1.132.031.475	5.136.460.999	978.432.150	-	10.763.145.588	Tangible property - and equipment
2004							
Jumlah pendapatan	91.264.342.593	65.908.889.619	83.651.705.238	32.632.691.639	1.018.951.189	274.476.580.278	Total revenues
Informasi Segmen Lainnya							Other Segment Information
- Aktiva segmen	285.534.748.733	233.376.107.956	283.590.074.355	91.309.400.724	171.570.645.031	1.065.380.976.799	Segment assets -
Pengeluaran modal:							Capital expenditure
- Aktiva tetap berwujud	2.345.984.492	1.013.983.281	395.607.520	333.813.805	-	4.089.389.098	Tangible property - and equipment

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

- a. Pada berbagai tanggal di tahun 2005 dan 2004, Perusahaan menjual piutang pembiayaan konsumennya masing-masing sejumlah Rp 161.499.133.220 dan Rp 40.867.105.453, sebesar nilai pokok piutang kepada Bumiputera. Berkaitan dengan transaksi tersebut, Bumiputera memiliki hak untuk mengalihkan setiap piutang yang dijual yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah disetujui kedua belah pihak berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian piutang tersebut. Tanggung jawab Perusahaan termasuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bumiputera. Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "without recourse" (lihat Catatan 7).
- b. Pada tanggal 17 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama (*asset buy*) dengan PT Bank Century Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50 miliar, dimana fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tanggung jawab Perusahaan termasuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Century. Perjanjian kerjasama ini dilakukan dengan dasar "without recourse". Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo fasilitas yang diberikan oleh Century kepada Perusahaan adalah masing-masing sejumlah Rp 5.153.472.410 dan Rp 23.634.381.102.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. *At various date in 2005 and 2004, the Company sold portions of its consumer financing receivables amounted to Rp 161,499,133,220 and Rp 40,867,105,453 at principal value, respectively, to Bumiputera. Relating to the said transactions, Bumiputera has the right to reassign any of the receivable sold that are found to be not in accordance with the criteria agreed by both parties based on the sale and purchase of receivables agreement. The Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bumiputera. This sale of consumer financing receivables was conducted on a "without recourse" basis (see Note 7).*
- b. *On 17 October 2003, the Company entered into a cooperation agreement (asset buy) with PT Bank Century Tbk with a total maximum fund of Rp 50 billion of which such facility amount must be fully withdrawn within one (1) year since the agreement date. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Century. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. The outstanding availments granted by Century to the Company amounted to Rp 5,153,472,410 and Rp 23,634,381,102 as of 31 December 2005 and 2004, respectively.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)

Pada tanggal 21 Juli 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama (*asset buy*) dengan PT Bank Century Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 75 miliar, dimana fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tanggung jawab Perusahaan termasuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Century. Perjanjian kerjasama ini dilakukan dengan dasar "without recourse". Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo fasilitas yang diberikan oleh Century kepada Perusahaan adalah sejumlah Rp 28.401.924.444.

On 21 July 2005, the Company entered into a cooperation agreement (asset buy) with PT Bank Century Tbk with a total maximum fund of Rp 75 billion of which such facility amount must be fully withdrawn within one (1) year since the agreement date. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Century. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. The outstanding availments granted by Century to the Company amounted to Rp 28,401,924,444 as of 31 December 2005.

- c. Pada tanggal 25 Pebruari 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bintang Manunggal (BIMA) dengan fasilitas awal sejumlah Rp 10 miliar. Jumlah fasilitas mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir jumlah fasilitas diubah menjadi Rp 75 miliar pada tanggal 7 Maret 2003. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama, Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BIMA. BIMA akan menanggung seluruh risiko kerugian yang mungkin timbul dari pinjaman yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut.

- c. *On 25 February 2002, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Bintang Manunggal (BIMA) with a total maximum fund of Rp 10 billion. Such facility was amended several times and by the latest amendment on 7 March 2003 the maximum fund was amounted to Rp 75 billion. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BIMA. BIMA shall assume all the collectibility risks associated with the loans granted under the said cooperation agreement.*

Perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 25 Pebruari 2005 dimana BIMA menyetujui antara lain memperpanjang perjanjian kerjasama untuk dua belas (12) bulan lagi menjadi tanggal 25 Pebruari 2006. Saldo fasilitas yang diberikan oleh BIMA kepada Perusahaan adalah masing-masing sejumlah Rp 53.086.814.805 dan Rp 69.799.130.686 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

The latest amendment on the agreement was on 25 February 2005 whereas BIMA has approved, among others, the extent of cooperation agreement for another twelve (12) months up to 25 february 2006. The outstanding availments granted by BIMA to the Company amounted to Rp 53,086,814,805 and Rp 69,799,130,686 as of 31 December 2005 and 2004, respectively.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian kerjasama, Perusahaan setuju untuk menempatkan dana yang terbatas penggunaannya pada BIMA sejumlah setara dengan 1% dari saldo penarikan fasilitas atau masing-masing sejumlah Rp 755.500.000 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta disajikan sebagai deposito kas yang terbatas penggunaannya pada "Aktiva Lain-lain" di neraca. Perjanjian ini akan berakhir dalam satu (1) tahun setelah tanggal perjanjian dan akan diperbaharui secara otomatis sampai diterimanya surat penghentian perjanjian yang diajukan tiga puluh (30) hari sebelumnya oleh salah satu pihak.

- d. Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, dimana Perusahaan bersama dengan Bumiputera akan memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada pelanggan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah pembiayaan yang dilakukan adalah minimal sebesar 10% untuk Perusahaan dan maksimal sebesar 90% untuk Bumiputera, dari jumlah pembiayaan. Jumlah maksimum fasilitas yang diberikan oleh Bumiputera adalah sejumlah Rp 25 miliar. Pada tanggal 17 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bumiputera tersebut, dimana Bumiputera setuju untuk mengalokasikan sebagian dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama tersebut sejumlah Rp 5 miliar untuk meningkatkan jumlah maksimum penarikan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dari sejumlah Rp 30 miliar menjadi Rp 35 miliar (lihat Catatan 7). Oleh karena itu, jumlah maksimum fasilitas pembiayaan bersama yang diberikan oleh Bumiputera menurun dari sejumlah Rp 25 miliar menjadi Rp 20 miliar.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (Continued)

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted savings account in BIMA equivalent to 1% of the total plafond amounted to Rp 755,500,000 as of 31 December 2005 and 2004, respectively, and was presented as restricted cash deposits under "Other Assets" in the balance sheets. This agreement is valid for one (1) year from the date of the agreement and will be automatically renewed for another year unless written notice of termination is given thirty (30) days in advance by either party.

- d. *On 28 November 2002, the Company entered into a joint financing agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, where the Company together with Bumiputera will provide joint consumer financing credit facility to the Company's customers. Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a minimum of 10% from the Company and a maximum of 90% from Bumiputera, of the total credit facility. The maximum facility that can be provided by Bumiputera is up to Rp 25 billion. On 17 December 2002, the Company amended the joint financing agreement with Bumiputera. Bumiputera agreed to allocate a portion of its original maximum facility in the amount of Rp 5 billion, to increase the maximum loanable amount of the special loan facility provided to the Company from Rp 30 billion to become Rp 35 billion (see Note 7). Accordingly, the maximum amount for the joint financing facility provided by Bumiputera has decreased from Rp 25 billion to become Rp 20 billion.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)

Saldo fasilitas dari perjanjian pembiayaan bersama ini adalah sejumlah Rp 99.188.388 dan Rp 2.787.829.836 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pembiayaan oleh Perusahaan masing-masing sejumlah Rp 11.020.932 dan Rp 309.758.870.

- e. Pada tanggal 22 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan piutang (Receivables Sale Facility Agreement) dengan PT Bank Buana Indonesia Tbk (Buana) dengan jumlah maksimal fasilitas yang diberikan sejumlah Rp 30 miliar dimana fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal perjanjian, namun bisa diperpanjang ataupun dibatalkan lebih awal oleh Buana. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama, sebagai agen yang ditunjuk, Perusahaan bertanggung jawab untuk manajemen, administrasi dan melakukan penagihan sesuai dengan Perjanjian Manajemen, Administrasi, dan Penagihan Piutang (Receivables Management, Administration, and Collection Agreement). Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

Pada berbagai tanggal di tahun 2005, Perusahaan kembali melakukan perjanjian pengalihan piutang (Receivables Sale Facility Agreement) dengan Buana dengan jumlah maksimal fasilitas yang diberikan sejumlah Rp 185.594.982.964 miliar dimana fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu tiga (3) bulan sejak tanggal perjanjian, namun bisa diperpanjang ataupun dibatalkan lebih awal oleh Buana. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama, sebagai agen yang ditunjuk, Perusahaan bertanggung jawab untuk manajemen, administrasi dan melakukan penagihan sesuai dengan Perjanjian Manajemen, Administrasi, dan Penagihan Piutang (Receivables Management, Administration, and Collection Agreement). Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "without recourse".

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

The outstanding availment from this joint financing facility amounted to Rp 99,188,388 and Rp 2,787,829,836 as of 31 December 2005 and 2004, respectively. On 31 December 2005 and 2004, the amount of consumer financing receivables which were the Company's financing portion is Rp 11,020,932 and Rp 309,758,870, respectively.

- e. *On 22 October 2004, the Company entered into Receivables Sale Facility Agreement with Buana with total maximum facility amounted to Rp 30 billion, which must be fully withdrawn within three (3) months since the agreements date, however the agreement can be extended or terminated earlier by Buana. Relative to the said agreement, as an appointed agent, The Company should be responsible for the management, administration, and collection of account based and referring to the terms and conditions set in the Receivables Management, Administration and Collection Agreement. This sale of consumer financing receivables was conducted on a "without recourse" basis.*

On a various date in 2005, the Company entered into Receivables Sale Facility Agreement with Buana with total maximum facility amounted to Rp 185,594,982,964 billion, which must be fully withdrawn within three (3) months since the agreements date, however the agreement can be extended or terminated earlier by Buana. Relative to the said agreement, as an appointed agent, The Company should be responsible for the management, administration, and collection of accounts based and referring to the terms and conditions set in the Receivables Management, Administration and Collection Agreement. This sale of consumer financing receivables was conducted on a "without recourse" basis.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(Lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 dan 2004, Perusahaan mengalihkan dan menyerahkan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai pokok piutang masing-masing sebesar Rp 131.327.818.269 dan Rp 22.858.251.164 kepada Buana dengan harga jual sejumlah Rp 144.092.744.898 dan Rp 25.875.855.898, Perusahaan mengakui adanya pendapatan atas pengalihan dan penyerahan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 12.764.926.629 dan Rp 3.017.604.734 diakui sebagai laba tahun berjalan (lihat Catatan 5 dan 14).

- f. Pada tanggal 10 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hak/Cessie Portofolio Pembiayaan Konsumen (Uncommitted Revolving Factoring) dengan PT Bank Ina Perdana (BIP) dengan jumlah maksimal fasilitas yang diberikan sejumlah Rp 10 miliar dimana fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian. Selanjutnya pada tanggal 7 Oktober 2004 dengan Addendum 1, BIP meningkatkan jumlah maksimal fasilitas menjadi sejumlah Rp 20 miliar. Kemudian pada tanggal 6 April 2005 dan 21 Juni 2005 BIP kembali meningkatkan jumlah maksimal fasilitas berturut-turut menjadi Rp 50 miliar dan Rp 75 miliar dengan dibuatnya Addendum 2 dan Addendum 3 atas perjanjian. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama, Perusahaan bertanggungjawab antara lain melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada konsumen melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BIP. Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "without recourse". Saldo fasilitas yang diberikan oleh BIP kepada Perusahaan adalah sejumlah Rp 63.904.866.009 dan Rp 19.385.654.754 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 31 Desember 2004.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (Continued)

On a various date in 2005 and 2004, the Company sold and transferred its consumer financing receivables at principle value amounted to Rp 131,327,818,269 and Rp 22,858,251,164, respectively to Buana with the sale price amounted to Rp 144,092,744,898 and Rp 25,875,855,898, resulting into income from sold and transferred of consumer financing receivables amounted to Rp 12,764,926,629 and Rp 3,017,604,734 which are recognised by the Company as current year income (see Note 5 and 14).

- f. *On 10 June 2004, the Company entered into Sale Purchase Agreement and Right Transfer/Cessie on Consumer Financing Portfolio (Uncommitted Revolving Factoring) with PT Bank Ina Perdana (BIP) with a maximum given facility amounted to Rp 10 billion which such facility amount must be fully withdrawn within one (1) year since the agreement date. Further on 7 October 2004 through Addendum 1, BIP increased the amount of maximum facility becoming Rp 20 billion. Later on 6 April 2005 and 21 June 2005 through Addendum 2 and Addendum 3, BIP increased the amount of maximum facility for each facility becoming to Rp 50 billion and Rp 75 billion, respectively. Under the said agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents.*

As compensation, the Company is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BIP. This sale of consumer financing receivables was conducted on a "without recourse" basis. The outstanding availments granted by BIP to the Company amounted to Rp 63,904,866,009 and Rp 19,385,654,754 as of 31 December 2005 and 31 December 2004.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KONTINJENSI

Sebagai tindak lanjut dari perjanjian restrukturisasi (lihat Catatan 7), Perusahaan telah melakukan eksekusi dan pengalihan sejumlah 210.192.912 saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Aryaputra Teguharta (APT) dan PT Ongko Multicorpora (OM), perusahaan-perusahaan dari Grup Ongko, sebelumnya adalah pemegang saham Perusahaan, kepada kreditur dan pihak ketiga sesuai dengan "Perjanjian Gadai Saham", Persetujuan Mengalihkan, Kuasa Menjual yang tidak dapat Dibatalkan, persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Januari 2000 dan 22 Agustus 2000 dan Perjanjian Perdamaian tanggal 7 Desember 2000 yang telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta pada tanggal 19 Desember 2000, No. 04/PKPU/2000/PN. NIAGA.JKT.PST, dengan mendistribusikan saham tersebut sebagai berikut:

- 41.818.700 saham dibagikan kepada seluruh kreditur setelah perjanjian restrukturisasi diselesaikan;
- 84.736.813 saham dijual kepada investor baru dengan harga jual yang disetujui oleh mayoritas kreditur; dan
- 83.637.399 saham akan dijual kepada manajemen dan karyawan Perusahaan berdasarkan "Employee Incentive and Remuneration Scheme" yang dicantumkan dalam "Share Sale and Purchase Agreement" tanggal 9 Februari 2001 antara Perusahaan dan The Law Debenture Trust Corporation, p.l.c., London.

Pada tahun 2001, sejumlah 41.818.700 saham telah dibagikan secara merata kepada seluruh kreditur. Sementara sejumlah 84.736.813 saham telah dijual kepada investor baru pada tahun 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan pelaksanaan eksekusi dan pengalihan saham tersebut di atas, APT mengajukan gugatan perdata kepada Perusahaan, Direksi Perusahaan dan beberapa perusahaan yang terlibat dalam restrukturisasi pinjaman Perusahaan yaitu The Law Debenture Trust Corporation p.l.c., The Chase Manhattan Bank, The Royal Bank of Scotland p.l.c., PT Ernst & Young dan Alwi Syahri selaku turut Tergugat ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam registrasi perkara No. 123/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Pst pada tanggal 26 Maret 2003.

22. CONTINGENCY

Following the restructuring agreement (see Note 7), the Company has executed and transferred the 210,192,912 shares ex PT Aryaputra Teguharta (APT) and PT Ongko Multicorpora (OM), companies member of the Ongko Group which is a former shareholder of the Company, to the creditors and third parties based on "Pledge of Shares Agreement", Consent to Transfer, Irrevocable Power of Attorney to Sell Shares, resolutions of Extraordinary General Meetings of Shareholders on 27 January 2000 and 22 August 2000 and the Settlement Agreement dated 7 December 2000 which was ratified by the Jakarta Commercial Court on 19 December 2000 based on Decision No. 04/PKPU/2000/PN.NIAGA.JKT.PST., by distributing the shares as follows:

- *41,818,700 shares were distributed to all creditors after the restructuring agreements have been executed;*
- *84,736,813 shares were set aside to be sold to new investors at a fair price approved by the majority of creditors; and*
- *83,637,399 shares will be sold to the management and employees under Employee Incentive and Remuneration Scheme as stipulated in the Share Sale and Purchase Agreement dated 9 February 2001 between the Company and The Law Debenture Trust Corporation, p.l.c., London.*

In 2001, the 41,818,700 shares have been distributed pro rata to all the creditors. While 84,736,813 shares were sold to new investors in 2002.

Further, in relation to the execution and distribution of shares as mentioned above, APT has filed a civil lawsuit against the Company, its Board of Directors and other companies involved in the Company's debt restructuring which are The Law Debenture Trust Corporation p.l.c., The Chase Manhattan Bank, The Royal Bank of Scotland p.l.c., PT Ernst & Young and Alwi Syahri as the Deffendant to the Central Jakarta District Court under case registered No. 123/Pdt.G/2003/PN.Jkt.Pst dated on 26 March 2003.

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

OM juga mengajukan gugatan perdata kepada Perusahaan, The Law Debenture Trust Corporation p.l.c., Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan APT selaku Turut Tergugat dalam registrasi perkara No. 517/Pdt.G//2003/PN.Jkt.Pst. pada tanggal 11 Desember 2003.

APT menuntut pengembalian sejumlah 111.804.732 saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh APT dan telah digadaikan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas utang-utang Grup Ongko. APT menyatakan sebagai berikut:

1. APT tidak pernah memberikan persetujuan sehubungan dengan pelaksanaan gadai saham Perusahaan.
2. Bahwa sejak tanggal 1 Desember 2000, jangka waktu "Pledge of Shares Agreement" antara APT dan Perusahaan telah berakhir.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, APT menuntut sebagai berikut:

1. Meminta pengembalian 111.804.732 lembar saham Perusahaan (yang sebelumnya dimiliki oleh APT) yang telah digadaikan kepada Perusahaan berdasarkan "Pledge of Shares Agreement".
2. Menuntut pembagian dividen sejumlah lebih kurang Rp 150 miliar.
3. Menuntut kerugian immaterial senilai US\$ 1 miliar.

Berhubungan dengan kasus tersebut, pihak APT juga telah melaporkan Direksi Perusahaan kepada Markas Besar Polisi Republik Indonesia (Mabes POLRI) dengan tuduhan melakukan tindak pidana penggelapan saham pada bulan Juni 2003.

OM menuntut pengembalian sejumlah 98.388.180 saham Perusahaan (yang sebelumnya dimiliki oleh OM) dan telah digadaikan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas utang-utang grup Ongko, menuntut ganti rugi materiil sejumlah Rp 150 miliar, dan juga menuntut ganti rugi immaterial sejumlah US\$ 1 miliar.

22. **CONTINGENCY** (Continued)

OM has also filed a civil suit to the Company, The Law Debenture Trust Corporation p.l.c., Capital Market Supervisory Agency, and APT as the Defendant under case registered No. 517/Pdt.G//2003/PN.Jkt.Pst. dated on 11 December 2003.

APT claims the following 111,804,732 of the Company's shares which previously owned by APT pledged to the Company as loan collateral on behalf Ongko Group. APT declared that:

1. *That APT has never given its approval on the enforcement of the Pledge of Shares Agreement.*
2. *That the aforementioned Pledge of Shares Agreement between APT and the Company has expired effective 1 December 2000.*

Based on the such reasons, APT claims the followings:

1. *Return of the 111,804,732 Company's shares (previously owned by APT) pledged to the Company based on "Pledge of Shares Agreement".*
2. *Demand of dividends in the amount of approximately Rp 150 billion.*
3. *Demand of immaterial damages in the amount of US\$ 1 billion.*

In connection with the aforementioned case, APT has also reported the Company's Board of Directors to the Jakarta Police Headquarters in June 2003 of committing illegal transfer of shares.

OM claimed the following 98,388,180 of the Company's shares (previously owned by OM) pledged to the Company based on "Pledge of Shares Agreement" as collateral on behalf Ongko Group, demanded of immaterial damages amounted to Rp 150 billion and also demanded for immaterial damages in the amount of US\$ 1 billion.

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

Kasus tuntutan APT dan OM serupa dan mempunyai latar belakang yang sama.

Perkembangan Kasus – APT melawan Perusahaan

Pada tanggal 14 April 2004 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya memenangkan sebagian gugatan APT, tetapi Perusahaan dan beberapa perusahaan yang terlibat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas putusan tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 1 September 2004 Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan atas gugatan tersebut di atas dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, tentang isi putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.302/Pdt/2004/PT.DKI.Jo. No.123/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST yang isinya antara lain menyatakan bahwa Pengadilan Tinggi:

1. Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan dan beberapa pemingg lainnya.
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 14 April 2004, No.123/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST.

Dalam pokok perkara, Pengadilan Tinggi menyatakan:

1. Menolak gugatan APT untuk seluruhnya.
2. Menyatakan sita jaminan yang dilaksanakan jurusita pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap saham-saham milik beberapa pemegang saham Perusahaan tidak sah dan tidak berharga oleh karenanya diperintahkan untuk diangkat.

Terhadap tuduhan tindak pidana penggelapan saham maka pada tanggal 14 Mei 2004 melalui surat No. POL: S.Tap/37a/V/2004, Mabes POLRI telah mengeluarkan Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan karena alasan tindak pidana penggelapan dan penipuan saham yang dipersangkakan kepada Direksi Perusahaan bukan merupakan tindak pidana.

22. **CONTINGENCY** (Continued)

The case which filed to the civil suit by APT and OM were based on similar background.

Case Progress – APT against the Company

On 14 April 2004 the Central Jakarta District Court has ruled the litigation case in favour of APT, but the Company and other companies involved have filed an appeal to the Jakarta High Court against such decision.

Further on 1 September 2004 the Company has received the Announcement of Decision Letter No.302/Pdt/2004/PT.DKI.Jo. No.123/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST from Central Jakarta District Court regarding the decision of Jakarta High Court on such claim, among others, stated that the High Court :

1. *Accepted appeal filed by the Company and other parties involved.*
2. *Overtaken the decision of Central Jakarta District Court dated 14 April 2004, No.123/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST.*

In relation to the main case, the High Court stated that:

1. *All claims of APT are rejected.*
2. *Attachment orders of shares owned by several Company's shareholders executed by the South Jakarta District Court are unlawful and therefore ordered to be cancelled.*

Meanwhile in connection with the committing of illegal transfer of shares, then, on 14 May 2004 by the Decision Letter No. POL: S.Tap/37a/V/2004, the Jakarta Police Headquarters has suspended the investigation on such case vide letter which involved the Company's Board of Directors.

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2004, APT mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung (MA) atas keputusan Pengadilan Tinggi tersebut dan Perusahaan juga menyerahkan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 9 November 2004.

MA melalui putusan No. 677K/PDT/2005 tertanggal 20 Juli 2005 menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (APT) dan memenangkan Perusahaan dan beberapa Termohon Kasasi lainnya dengan menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 302/PDT/2004/PT.DKI tanggal 1 September 2004.

Selanjutnya, sebagai pelaksanaan dari Putusan MA tersebut, maka Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membatalkan atau mengangkat sita jaminan (conservatoir beslag) atas saham-saham milik beberapa pemegang saham Perusahaan, yang sebelumnya sita jaminan tersebut telah diletakkan atas permohonan pihak APT. Dengan adanya pembatalan atau pengangkatan sita jaminan (conservatoir beslag) tersebut, maka tidak ada lagi saham-saham Perusahaan yang disita jaminan sehubungan dengan kasus tersebut di atas.

Perkembangan Kasus – OM melawan Perusahaan

Pada tanggal 2 Juni 2004 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah membacakan Putusan Provisi yang pada pokoknya mengabulkan provisi OM sebagian yang isinya antara lain menyatakan bahwa:

1. Mengabulkan permohonan provisi OM untuk sebagian.
2. Memerintahkan Perusahaan untuk tidak melakukan perbuatan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas baik secara langsung atau tidak langsung menawarkan, memindahkan, mengalihkan dan menjaminkan atas saham-saham OM.

22. CONTINGENCY (Continued)

On 2 November 2004, APT submitted an appeal to the Supreme Court against the Jakarta High Court decision. The Company also filed a counter appeal on 9 November 2004.

On 20 July 2005, by the Announcement of Decision Letter No. 677K/PDT/2005, the Supreme Court has upheld the judgement of the DKI Jakarta High Court No. 302/PDT/2004/PT.DKI dated 1 September 2004 on the favor of the Company and other several appellant against APT as the appellant.

Further, in relation to the execution of the Supreme Court then Central Jakarta District Court and South Jakarta District Court had overturned the minutes of the conservatory attachment of several shareholders of the Company where the minutes of the conservatory attachment were executed on behalf of APT. By the overturned of the minutes of the conservatory attachment, there are no shares of the Company which took as the minutes of the conservatory attachment regarding to the case stated above.

Case Progress – OM against the Company

On 2 June 2004 the Judge of the Central Jakarta District Court have declared the Provision Verdict which stated, among others:

1. *Accepted the injunction claim requested by OM.*
2. *Order the Company not to perform any legal act, including but not limited to offering, substituting, transferring and pledging of any OM's shares directly or indirectly*

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

Putusan provisi tersebut harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Ketua Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Ketua Pengadilan Tinggi Negeri DKI Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2004 telah menolak memberikan izin pelaksanaan putusan provisi yang digunakan OM tersebut di atas.

Pada tanggal 9 November 2004 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan yang pada pokoknya memenangkan sebagian gugatan OM. Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas putusan tersebut pada tanggal 27 Desember 2004.

Pada tanggal 4 Mei 2005 Perusahaan menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 60/PDT/2005/PT.DKI Jo No. 517/PDT.G/2003/PN.JKT.PST. dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, tentang isi putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tertanggal 23 Maret 2005 Nomor: 60/PDT/2005/PT.DKI Jo Nomor: 517/PDT.G/2003/PN.JKT.PST. dalam perkara antara Perusahaan selaku Pembanding dan Pembanding lainnya melawan OM dari Grup Ongko selaku Terbanding, yang isinya antara lain menyatakan bahwa Pengadilan Tinggi:

1. Menerima permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan dan beberapa pembanding lainnya.
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 9 November 2004 No. 517/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST

Dalam pokok perkara, Pengadilan Tinggi menyatakan menolak gugatan OM untuk seluruhnya dan dalam provisi, Pengadilan Tinggi menolak gugatan provisi Penggugat atau Terbanding (OM) seluruhnya.

Pada tanggal 23 Mei 2005 OM mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut dan Perusahaan juga telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi ke Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 8 Juli 2005. Berkas permohonan kasasi kasus OM telah terdaftar di Mahkamah Agung dengan registrasi perkara No. 1478K/Pdt/2005 dan sampai tanggal laporan auditor, kasus masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

22. **CONTINGENCY** (Continued)

Such an injunction claim must be approved by the Head of Jakarta High Court. In connection with such matter, the Head of Jakarta High Court on 5 August 2004 has rejected the request to implement the injunction as stating above.

On 9 November 2004 the Central Jakarta District Court has issued a verdict which partly granted the claim of OM. The Company appealed to the Jakarta High Court on 27 December 2004 against the Central Jakarta District Court's decision.

On 4 May 2005 the Company has received the Announcement of Decision Letter of Jakarta High Court No. 60/PDT/2005/PT.DKI Jo No. 517/PDT.G/2003/PN.JKT.PST. Central Jakarta District Court which stated the decision of the Jakarta High Court No. 60/PDT/2005/PT.DKI Jo No. 517/PDT.G/2003/PN.JKT.PST dated 23 March 2005 in the case between BFI as the appellant and also the other appellants against the OM from Ongko Group as the appellant, among others, stated that the High Court :

- 1 *Accepted appeal filed by the Company and other parties involved.*
2. *Overtaken the decision of Central Jakarta District Court dated 9 November 2004 No. 517/Pdt.G/2003/PN.JKT.PST*

On the case mentioned above, the Jakarta high Court has issued a verdict which resulted that the High Court states to reject OM's claim entirely and in provision, the High Court also reject the provision claim of the Plaintiff / Appellee entirely.

On 23 May 2005, OM had filed a counter appeal to the Supreme Court based on the verdict of Jakarta High Court and the Company had also filed a counter appeal on 8 July 2005. The case between the Company versus OM has been registered under case register No. 1478K/Pdt/2005 and up to the date of auditor's report, this case was still being reviewed by the Supreme Court.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. **KONTINJENSI** (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tuntutan APT dan OM tersebut tidak mempunyai dasar hukum yang cukup karena eksekusi gadai saham dan pengalihan saham dilakukan sesuai dengan "Pledge of Shares Agreement", Persetujuan Pengalihan (Consent to Transfer), Kuasa Menjual yang tidak dapat Dibatalkan (Irrevocable Power of Attorney to Sell Shares), hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Januari 2000 dan 22 Agustus 2000, dan Perjanjian Perdamaian tanggal 7 Desember 2000 dalam rangka restrukturisasi pinjaman Perusahaan yang telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 19 Desember 2000 serta eksekusi dilakukan karena hutang-hutang yang dijamin telah jatuh tempo dan belum dibayar.

22. **CONTINGENCY** (Continued)

Management is of the opinion that the above claims made by APT and OM have insufficient legal basis since the enforcement of Pledge of Shares Agreement entered between the Company and APT and OM and execution of shares were implemented based on the above Pledge of Shares Agreement, Consent to Transfer, Irrevocable Power of Attorney to Sell Shares, resolutions of Extraordinary General Meetings of Shareholders dated 27 January 2000 and 22 August 2000, and Settlement Agreement dated 7 December 2000 in connection with the Company's debt restructuring ratified by the Indonesian Commercial Court on 19 December 2000 and that the execution of the pledged shares was conducted since the secured loans were due and not been paid.

23. **KONDISI EKONOMI**

Operasi Perusahaan selain terpengaruh oleh adanya kasus litigasi yang sedang berjalan sebagaimana dijelaskan di Catatan 22, telah terpengaruhi, dan dapat tetap terpengaruhi oleh ketidakpastian masa depan kondisi ekonomi di Indonesia yang dapat menyebabkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi.

Penyelesaian atas ketidakstabilan kondisi ekonomi dan perkembangan ekonomi lebih lanjut tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi saat ini terhadap pendapatan dan realisasi atas portofolio piutang pembiayaan Perusahaan, termasuk dampak yang timbul dari pelanggan, kreditur, investor dan pemegang saham Perusahaan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut.

Pada tahun 2005, Perusahaan membukukan sejumlah Rp 1.332 miliar pembiayaan baru (pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha) dibandingkan Rp 874 miliar pada tahun 2004. Disamping itu, manajemen Perusahaan telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut secara berkelanjutan:

23. **ECONOMIC ENVIRONMENT**

The operations of the Company have been affected, and may continue to be affected for the foreseeable future by the economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth.

Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Indonesian Government; actions that are beyond the control of the Company.

It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's earnings and the realization of the Company's financing receivables portfolio, including the effects flowing through from the Company's customers, creditors, investors and shareholders. The accompanying financial statements do not include any adjustments relating to these uncertainties.

In 2005, the Company has new financing transactions amounted to Rp 1,332 billion (consumer financing and lease financing activities) compared to Rp 874 billion in 2004. Besides, management of the Company has implemented and/or plans to take the following actions:

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

- a. Mempertahankan dan memperluas hubungan dengan perbankan dan lembaga keuangan bukan bank dan mencari sumber dana alternatif lainnya dalam memperoleh sumber pendanaan yang lebih besar dan murah untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- b. Mempertahankan dan memperluas kegiatan usaha pembiayaan mobil (mobil bekas pakai maupun mobil baru), dan pada saat yang bersamaan, memfokuskan kegiatan sewa guna usaha di wilayah yang mempunyai aktivitas ekonomi yang potensial di bidang pertambangan, agrikultur dan infrastruktur, melalui pemanfaatan secara maksimal sumber daya yang ada pada kantor-kantor cabang Perusahaan.
- c. Memfokuskan pada pengelolaan risiko dengan mempertahankan kualitas dari aktiva produktif dalam rangka meminimalisasi risiko tidak tertagihnya piutang pembiayaan Perusahaan.
- d. Memfokuskan pada fungsi maksimal dari Quality Service Department dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan sehingga *repeat order* diharapkan akan terus meningkat.
- e. Meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia Perusahaan melalui pelatihan eksternal dan internal.
- f. Menyiapkan jaringan cabang tambahan pada tahun 2006 di wilayah-wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi yang menguntungkan dan kondisi politik yang stabil.
- g. Meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan kapabilitas cabang-cabang Perusahaan untuk memperoleh bisnis baru.

23. ECONOMIC ENVIRONMENT (Continued)

- a. *Maintain and expand its relationships with the banking and other non banking financial institutions and explore alternative fund resources in order to obtain larger and more inexpensive funding resources to support its business development.*
- b. *Maintain and expand its business at four-wheel car financing (used and new cars), and at the same time, focus on lease financing in regions which have potential economic activities in mining, agriculture and infrastructure, through optimal resources in the existing branches.*
- c. *Focus on its risk management by maintaining the quality of its productive assets in order to minimize the non-collection risk of its financing receivables.*
- d. *Focus on the maximum function of the Quality Service Department in order to achieve a better quality service to customers which resulting to the increasing of repeat order transaction, from the customer.*
- e. *Increase the quality of the Company's human resources through external and internal trainings.*
- f. *Setting up additional branch network in 2006 in regions which have beneficial economic activities and stable political conditions.*
- g. *Increase productivity and maximize the capability of the branches to gain new business.*

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2003 dengan berdasarkan pada PSAK No. 51 (1998), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 20 Mei 2003 (lihat Catatan 2 dan 11). Kuasi-reorganisasi ini telah disampaikan kepada BAPEPAM melalui Keterbukaan Informasi tanggal 21 April 2003.

Posisi data keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2003 adalah seperti di bawah ini:

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization Rp
JUMLAH AKTIVA	934.721.003.340
KEWAJIBAN	441.958.175.921
EKUITAS	
Modal saham	
- nilai nominal Rp 500 per saham	
Modal dasar – 1.000.000.000 saham	
Modal ditempatkan dan disetor	
penuh – 673.779.299 saham	336.889.649.500
Tambahan modal disetor – agio saham	779.723.109.500
Akumulasi defisit	(623.849.931.581)
Ekuitas – Bersih	<u>492.762.827.419</u>

24. IMPLEMENTATION OF QUASI-REORGANIZATION

The Company implemented quasi-reorganization as of 1 January 2003 based on PSAK No. 51 (1998), "Accounting for Quasi-Reorganization" as approved by the shareholders in their extraordinary shareholders' meeting dated May 20, 2003 (see Notes 2 and 11). The implementation of this quasi-reorganization has been informed to BAPEPAM through the Disclosure of Information on 21 April 2003.

The financial position of the Company before and after quasi-reorganization as of 1 January 2003 is shown below:

	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization Rp	
	934.721.003.340	TOTAL ASSETS
	441.958.175.921	LIABILITIES
		SHAREHOLDERS' EQUITY
		Share capital
		- Rp 500 par value per share
		Authorized - 1,000,000,000 shares
		Issued and fully paid -
	336.889.649.500	673,779,299 shares
	155.873.177.919	Capital paid in excess of par value
	-	Accumulated deficit
	<u>492.762.827.419</u>	Shareholders' Equity - Net

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 15 Pebruari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Pengumuman No. Peng-197/MK.5/2006 telah membekukan seluruh kegiatan operasional BMF, perusahaan asosiasi. Namun demikian, Perusahaan tidak mempunyai hubungan usaha maupun memberikan garansi apapun terhadap BMF. Investasi Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 1 miliar juga telah dihapuskan dari pembukuan Perusahaan.

25. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 15 February 2006, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia has suspended all the operational activity of BMF, an associated company which was stated on announcement letter No. Peng-197/MK.5/2006. Nevertheless the Company has no business linkage nor made any guarantee for the suspended company. The investment value of one billion Rupiah has been written off accordingly in the Company's book.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2005 dan 2004
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 December 2005 and 2004
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengamandemen ijin usaha Perusahaan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-038/KM.5/2006. Dengan adanya amandemen ini, ijin usaha yang sebelumnya diberikan kepada PT Bunas Finance Indonesia Tbk akan berlaku untuk PT BFI Finance Indonesia Tbk berlaku surut sejak adanya persetujuan dari Badan Regulator (dalam hal ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 tanggal 24 Juli 2001).
- c. Pada tanggal 24 Pebruari 2006, direksi dan karyawan Perusahaan telah melaksanakan 50% hak belinya atau sejumlah 41.818.700 lembar saham BFI dengan harga Rp 129,5 per lembar saham dari pemegang saham Perseroan, The Law Debenture Trust Corporation p.l.c. sesuai dengan perjanjian "Offshore Trust Deed" (Employee Incentive and Remuneration Scheme) yang ditanda tangani pada tanggal 9 Pebruari 2001. Transaksi tersebut adalah dalam rangka pelaksanaan salah satu skema restrukturisasi hutang Perseroan berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga Jakarta pada tahun 2000. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, kepemilikan saham The Law Debenture Trust Corporation p.l.c berubah dari 83.637.399 jumlah saham menjadi 41.618.699 jumlah saham dan kepemilikan lainnya yang masing-masing di bawah 5% berubah dari 231.841.602 jumlah saham menjadi 273.660.302 jumlah saham.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 24 Pebruari 2006.

25. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- b. *On 20 February 2006, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia has amended Company's license through its decision letter No. KEP-038/KM.5/2006. With this amendment, the previous licence granted for PT Bunas Finance Indonesia Tbk would be applied for PT BFI Finance Indonesia Tbk, retroactively since the approval of the Regulatory Body (which is the Ministry of Justice and Human Right in its decision letter No. C-03668.HT.01.04.TH.2001 dated 24 July 2001).*
- c. *On 24 February 2006, the Company's directors and employees had used their rights which took 50% portion of the rights in "Employee Incentive and Remuneration Scheme" or amounted to 41,818,700 ordinary shares of BFI for Rp 129.5 per share from The Law Debenture Trust Corporation p.l.c. based on "Offshore Trust Deed" (Employee Incentive and Remuneration Scheme) signed on 9 February 2001. Those transaction was one of the Debt Restructurisation Scheme which has been ratified by the Jakarta Commercial Court on the year of 2000. As a result of such changes, shares owned by The Law Debenture Trust Corporation p.l.c. has changed from 83,637,399 number of shares to 41,618,699 number of shares and others which each below 5% have changed from 231,841,602 number of shares to 273,660,302 number of shares.*

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on 24 February 2006.